

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH (RENJA PD) PROVINSI RIAU TAHUN 2022



DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN

Jl. Pattimura No. 2 Pekanbaru





GUBERNUR RIAU

PERATURAN GUBERNUR RIAU
NOMOR 28 TAHUN 2021

TENTANG
RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR RIAU,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 16 ayat (1) dan Pasal 142 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, menyebutkan bahwa RPJPD, RPJMD dan RKPD disusun dengan tahapan persiapan penyusunan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan Musrenbang, penyusunan rancangan akhir, dan penetapan serta penetapan Renja Perangkat Daerah dengan Peraturan Kepala Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 75) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir

- dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5679);
5. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
 6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52);
 10. Peraturan Presiden 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan

- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 496);
 16. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Riau Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2009 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah;
 17. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2016 Nomor 4) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2020 Nomor 3);
 18. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2019 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Riau Nomor 3);
 19. Peraturan Gubernur Riau Nomor 25 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Riau Tahun 2022 (Berita Daerah Provinsi Riau Tahun 2021 Nomor 25);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU TAHUN 2022.

Pasal 1

Rencana Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Riau Tahun 2022 dan dokumen lainnya yang mempunyai kedudukan yang strategis untuk menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan.

Pasal 2

Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020

BAB III : TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V : PENUTUP

Pasal 3

Rencana Kerja Perangkat Daerah dengan sistematika sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum pada Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 4

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Riau.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 6 Agustus 2021

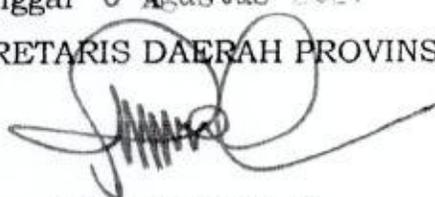
GUBERNUR RIAU,



SYAMSUAR

Diundangkan di Pekanbaru
pada tanggal 6 Agustus 2021

Pj. SEKRETARIS DAERAH PROVINSI RIAU,



MASRUL KASMY

BERITA DAERAH PROVINSI RIAU TAHUN 2021 NOMOR 28

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022. Rencana Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Penyusunan Ranwal Renja 2022 ini berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Riau Tahun 2022 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan pembangunan tahunan dan mengacu pada Renja PD tahun sebelum dan Renstra PD tahun 2019-2024.

Penyusunan Renja 2022 ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak dalam suatu kerjasama yang sangat baik. Namun demikian hasil penyusunan Renja ini tentu saja masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dari semua pihak demi penyempurnaan dokumen ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022 ini dapat bermanfaat sebagai acuan agenda kerja tahunan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Provinsi Riau.

Pekanbaru,

KEPALA DINAS
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI RIAU



drh. RAHMAT SETIYAWAN

Pembina Utama Muda

NIP. 19700304 199903 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
1.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II. HASIL EVALUASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020	8
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 dan Capaian Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah.....	8
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	16
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD.....	17
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	24
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	28
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	30
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	30
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	32
3.3. Program dan Kegiatan	35
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....	40
BAB V. PENUTUP	59

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau.....	9
2.2	Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019.....	16
2.3	Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2022	25
2.4	Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat Tahun 2020 Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau	29
3.1	Tujuan dan Sasaran Pembangunan Peternakan Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019 – 2024	33
3.2	Rumusan Program Kegiatan Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun Anggaran 2022 dan Perkiraan Maju Tahun 2023	37
4.1	Rencana Program/Kegiatan Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau tahun 2020.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

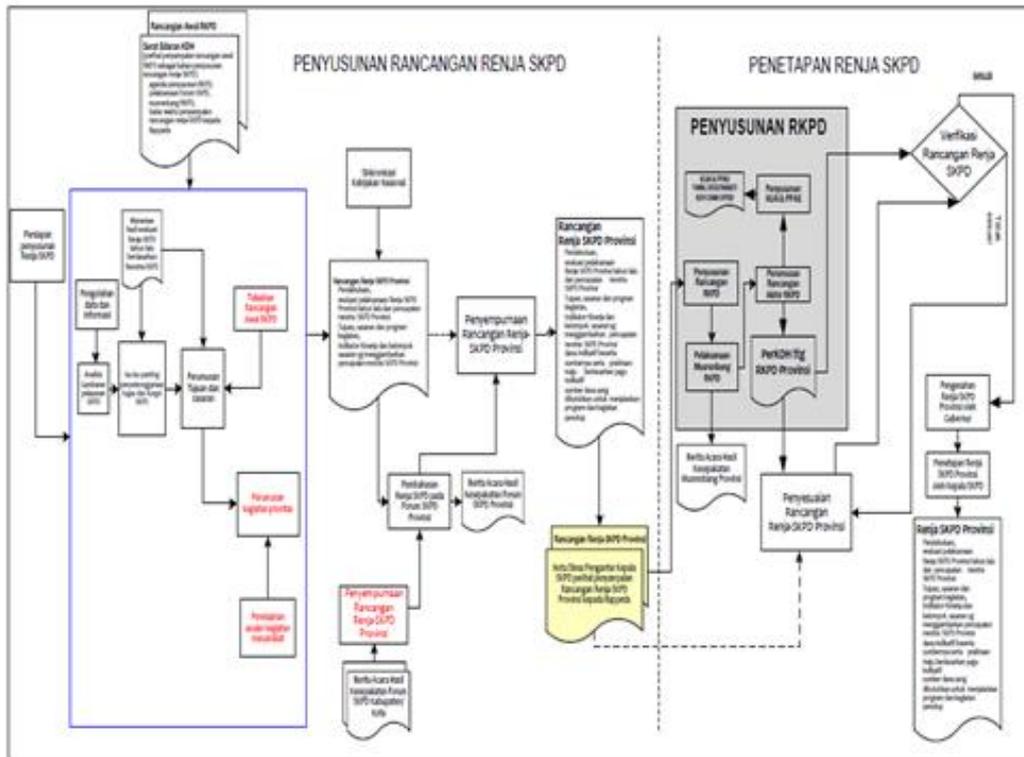
1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan Perangkat Daerah untuk menyusun Renja Perangkat Daerah sebagai pedoman kerja selama periode satu tahun yang merupakan terjemahan dari perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Sebagai dokumen Perangkat Daerah, Renja mempunyai kedudukan strategis dalam menjembatani perencanaan Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah. Disamping itu Renja PD juga bersinergi dengan Renja Kementerian/Lembaga (K/L) dan Renja Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten/kota yang akan dilaksanakan untuk jangka waktu satu tahun yang memuat tentang kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, terdapat enam (6) Tahapan utama dalam Penyusunan Renja Perangkat Daerah yakni: persiapan penyusunan Renja Perangkat Daerah, tahap penyusunan rancangan Awal Renja Perangkat Daerah, Penyusunan Rancangan Renja Perangkat Daerah, Pelaksanaan forum Perangkat Daerah/ Lintas Perangkat Daerah, Perumusan Rancangan Akhir Renja Perangkat Daerah dan tahap penetapan Renja Perangkat Daerah. Sedangkan Tahapan dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah sesuai

Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2008 melalui beberapa tahapan, yaitu: Penyusunan Rancangan Awal, Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik, Pelaksanaan Musrenbang, Penyusunan Rancangan Akhir dan Penetapan Rencana. Sehingga dapat dijelaskan bahwa tahapan penyusunan Renja Perangkat Daerah terlihat seperti gambar berikut ini:



Renja Perangkat Daerah disusun dengan mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKP serta didasarkan pada evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra Perangkat Daerah dan pada akhirnya Renja Perangkat Daerah digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perangkat Daerah untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022 adalah :

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 3) Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
- 4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 5) Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
- 7) Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);

- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagaimana Telah Diubah Beberapa Kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
- 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- 10) Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2016 Nomor 4);
- 11) Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2016 Nomor 6);
- 12) Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Riau Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2017 Nomor 12);
- 13) Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 10 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Riau Tahun 2018-2038 (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2018 Nomor 10);
- 14) Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- 15) Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2019 Nomor 11);

- 16) Peraturan Gubernur Riau Nomor 87 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau;
- 17) Peraturan Gubernur Riau Nomor 70 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau (Berita Daerah Provinsi Riau Tahun 2017 Nomor 74);
- 18) Peraturan Gubernur Riau Nomor 42 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2019-2024;
- 19) Peraturan Gubernur Riau Nomor 45 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau;
- 20) Peraturan Gubernur Riau Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Riau Tahun 2022 (Berita Daerah Provinsi Riau Tahun 2021 Nomor 25);
- 21) Peraturan Gubernur Riau Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2022.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan Penyusunan Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau dimaksudkan untuk menjabarkan perencanaan pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan di Provinsi Riau selama 1 (satu) tahun anggaran yaitu tahun 2022 yang dituangkan dalam program dan kegiatan PD.

Sedangkan tujuan penyusunan Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022 adalah untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran sesuai dengan visi, misi yang diaplikasikan melalui program kegiatan PD dengan sasaran yang mengacu kepada Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau tahun 2019-2024 dan RPJMD Provinsi Riau 2019-2024, serta memuat usulan dari masyarakat yang tertuang didalam pokok-pokok pikiran DPRD Provinsi Riau.

1.4. Sistematika Penulisan

Berdasarkan Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah dan rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah

daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Sistematika Penulisan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2021 disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang gambaran umum penyusunan Rancangan Renja PD ; latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan.

Bab II Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2020

2.1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2020 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu 2020 dan perkiraan capaian tahun 2021, mengacu pada APBD tahun berjalan sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra PD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya.

Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu, dan realisasi Renstra PD mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Perangkat Daerah dan/atau realisasi APBD untuk Perangkat Daerah yang bersangkutan

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan pokok dan fungsinya.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Bab ini memuat tingkat capaian kinerja pelayanan PD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan PD, memuat permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi PD serta dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah. Dalam bab ini juga memuat tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan PD serta formulasi isu-isu penting dan strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Berisikan uraian tentang proses yang dilakukan dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan serta catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berisikan uraian tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan, usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh dan penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah.

Bab III Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Penelaahan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dengan tugas pokok dan fungsi PD

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD

Didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggara tugas dan fungsi PD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra PD.

3.3. Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai :

1. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.
2. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan.
3. Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD.

Bab IV Rencana Kerja dan Pendanaan PD

Bab V Penutup

Berisikan catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai kebutuhan dan uraian tentang kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.

BAB II
HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2020

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2020 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Rencana Kerja PD tahun 2022 disusun berdasarkan analisa kondisi objektif permasalahan pembangunan saat ini. Analisis kondisi objektif diharapkan dapat memberikan gambaran permasalahan yang masih dihadapi PD. Gambaran permasalahan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman besarnya tantangan yang dihadapi PD saat ini serta estimasi kondisi yang akan datang.

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Terkait dengan hal tersebut Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau ini menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau selama tahun 2020 dan perkiraan target tahun 2021.

Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2021
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau (Tabel T-C.29)

Kode	Urusan / Bidang / Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Renstra Pada Tahun 2020 - 2024	Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja s/d 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan (Renja PD 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s.d 2021				
					Target Renja PD 2020	Realisasi Renja PD 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d 2021	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)			
0	0	0,04											
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN													
0	0	0,04	001.	Penyediaan Jasa Surat menyurat	Jumlah Surat yang Dikirim	8649 Surat	609	1200	609	50,75	1.200	2.418	27,96
0	0	0,04	002.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang dibayar	240 Rekening	48	48	48	100,00	48	144	60,00
0	0	0,04	004.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rentang waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	60 Bulan	12	12	12	100,00	12	36	60,00
0	0	0,04	006.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	377 Unit	23	54	23	42,59	73	119	31,56
0	0	0,04	007.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang disediakan	160 Jenis	38	38	38	100,00	34	110	68,75
0	0	0,04	008.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis laporan yang dicetak dan digandakan	242 Jenis	31	31	31	100,00	29	91	37,60
0	0	0,04	009.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan	156 Jenis	24	24	24	100,00	24	72	46,15
0	0	0,04	010.	Penyediaan Makan dan Minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	48320 Porsi	6273	6600	6273	95,05	8.640	21.186	43,85
0	0	0,04	011.	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Frekuensi rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	421 Kali	229	80	229	286,25	65	523	124,23
0	0	0,04	012.	Penyediaan Jasa Administrasi Kantor	Jumlah Tenaga Administrasi Kantor yang Disediakan	3300 OB	648	648	648	100,00	624	1.920	58,18
0	0	0,04	013.	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah tenaga satpam yang disediakan	18000 OB	3600	3600	3600	100,00	3.600	10.800	60,00
0	0	0,04	0xx.	Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD	Persentase Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD	79 Persen	0	0	0	0,00	0	0	0,00

Kode	Urusan / Bidang / Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Renstra Pada Tahun 2020 - 2024	Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja s/d 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan (Renja PD 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s.d 2021				
					Target Renja PD 2020	Realisasi Renja PD 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d 2021	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			
											8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)			
0	0	0,08	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR										
			Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang Diadakan	46 Unit	0	0	0	0	0	0,00		
0	0	0,08	009. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang disediakan	17 Unit	2	2	2	100,00	0	4	23,53	
0	0	0,08	012. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah ruang gedung kantor yang dipelihara	3 Ruang	5	1	5	500,00	0	10	333,33	
0	0	0,08	013. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Jumlah mobil jabatan yang dipelihara	25 Unit	5	5	5	100,00	5	15	60,00	
0	0	0,08	014. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang	40 Unit	7	8	7	87,50	8	22	55,00	
0	0	0,08	016. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	514 Unit	101	101	101	100,00	101	303	58,95	
0	0	0,xx	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR										
0	0	0,xx	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya yang Diadakan (Stel)	895 Stel	0	0	0	0,00	0,00	0	0,00	
0,08	0	0,13	0,79	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK									
0,08	0	0,13	0,79	001. Pengembangan sarana dan prasarana UPT. RSH	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Diadakan	62 Unit	17	17	17	100,00	35	69	111,29
0,08	0	0,13	0,79	002. Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan	Jumlah Pelayanan	10646 Ekor	7244	2744	7244	263,99	3.000	17.488	164,27
0,08	0	0,13	0,79	3. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan	Jumlah Ternak yang Dilayani	390000 Ekor	35000	35000	35000	100,00	35.000	105.000	26,92
0,08	0	0,13	0,79	004. Penanggulangan gangguan dan penyakit reproduksi asal hewan	Jumlah Kasus yang Ditanggulangi	13431 Kasus	1728	2200	1728	78,55	2.200	5.656	42,11

Kode	Urusan / Bidang / Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Renstra Pada Tahun 2020 - 2024	Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja s/d 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan (Renja PD 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s.d 2021													
					Target Renja PD 2020	Realisasi Renja PD 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d 2021	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)												
1					2					3			4		5		6 = (7/6)		7 = (5+7+9)		8 = (10/4)	
0,08	0	0,13	0,83	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN																		
0,08	0	0,13	0,83	001.	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah Ternak yang di Inseminasi Buatan (IB)	157000 Ekor	32700	27500	32700	118,91	27.500	92.900	59,17								
0,08	0	0,13	0,83	2	Pengembangan Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku	249000 Dosis	32023	24000	32023	133,43	24.000	88.046	35,36								
0,08	0	0,13	0,83	003.	Pengembangan sarana dan prasarana inseminasi buatan ternak	Jumlah Sarana dan Prasarana Produksi Inseminasi Buatan	44 Unit	9	9	9	100,00	2	20	45,45								
0,08	0	0,13	0,83	004.	Penguatan perbibitan ternak	Jumlah Ternak yang ber SKLB	1300 Ekor	50	50	50	100,00	150	250	19,23								
0,08	0	0,13	0,83	005.	Pembinaan ternak Ruminansia	Jumlah Petugas Lapangan Teknis Peternakan	4747 Orang Bulan	847	847	847	100,00	847	2.541	53,53								
0,08	0	0,13	0,83	006.	Pengembangan Agribisnis Pertenakan	Jumlah Ternak yang Disalurkan untuk Model Integrasi	744 Ekor	0	0	0	0,00	150	150	20,16								
0,08	0	0,13	0,83	007.	Pembibitan dan perawatan ternak	Jumlah Ternak yang Dipelihara	1255 Ekor	200	150	200	133,33	170	570	45,42								
0,08	0	0,13	0,83	008.	Pendistribusian Ternak Sapi kepada masyarakat	Jumlah Ternak Sapi yang Didistribusikan	972 Ekor	0	0	0	0,00	160	160	16,46								
					Pendistribusian Ternak Kambing	Jumlah Ternak Kambing yang Didistribusikan	900 Ekor	0	0	0	0,00	0	0	0,00								
					Pendistribusian Ternak Kerbau	Jumlah Ternak Kerbau yang Didistribusikan	240 Ekor	0	0	0	0,00	0	0	0,00								
					Verifikasi Lokasi dan Kelompok Peternakan	Jumlah Kelompok yang Diverifikasi	1054 Kelompok	0	193	338	175,13	85	423	40,13								
0,08	0	0,13	0,83	012.	Pengembangan Pakan Ternak	Jumlah Unit Pengolahan Pakan	61 Unit	0	0	0	0,00	7	7	11,48								
0,08	0	0,13	0,83	013.	Pembangunan Sarana dan Prasarana Laboratorium Pakan Ternak	Jumlah Sarana Prasarana UPT. Laboratorium Pakan Ternak	24 Unit	5	5	5	100,00	3	13	54,17								
0,08	0	0,13	0,83	014.	Pengembangan dan Penyediaan Pakan Ternak	Jumlah Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)	21625 Ton	1080	1080	1080	100,00	1.080	3.240	14,98								
0,08	0	0,13	0,83	015.	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis Peternakan	Jumlah Petani dan Pelaku Usaha yang Dilatih	367 Orang	0	0	0	0,00	0	0	0,00								
0,08	0	0,13	0,83	016.	Pengawasan Penerapan NKV dan Peredaran PAH	Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan NKV	105 Unit Usaha	22	17	22	129,41	18	62	59,05								
0,08	0	0,13	0,83	017.	Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	Jumlah Unit Pengolahan Limbah Ternak Sapi	61 Unit	0	0	0	0,00	4	4	6,56								
0,08	0	0,13	0,83	018.	Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau	Jumlah Polis Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)	15000 Polis	1878	2000	1878	93,90	2.000	5.756	38,37								

Dari tabel 2.1 terlihat bahwa terdapat program dan kegiatan yang memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, namun terdapat juga beberapa program dan kegiatan yang belum mencapai target.

2.1.1. Realisasi Program/Kegiatan Yang Tidak Memenuhi Target Kinerja Hasil/Keluaran Yang Direncanakan

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2020 memiliki 4 (empat) Program yang terdiri dari 2 (dua) Program Non Urusan dengan 16 Kegiatan dan 2 (dua) Program Urusan Pilihan Pertanian dengan 20 kegiatan dengan Program yang terdiri dari Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dan Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan.

Pada Program Non Urusan yang terdiri dari Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan hasil hampir seluruh kegiatan pada program tersebut telah mencapai target. Dari 16 Kegiatan, hanya terdapat 4 (empat) kegiatan yang tidak mencapai target yakni pada kegiatan Penyediaan Surat Menyurat dengan tingkat realisasi 50.75 %, Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional 42.59 %, Penyediaan Makanan dan Minuman 95.05 %, dan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional 87.50 %.

Sementara pada Program Urusan Pilihan Pertanian terdapat 2 (dua) kegiatan yang tidak mencapai target yakni kegiatan Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan 78.55 %, dan Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau 93.90 %.

2.1.2. Realisasi Program/Kegiatan Yang Telah Memenuhi Target Kinerja Hasil/Keluaran Yang Direncanakan.

Dari 36 Kegiatan sebagian besar realisasi kinerjanya telah mencapai target. Program/Kegiatan yang memenuhi target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Penyediaan Jasa Administrasi Kantor
 - Penyediaan Jasa Keamanan Kantor
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
- c. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak
- Pengembangan sarana dan prasarana UPT. RSH
 - Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan Menular
- d. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
- Pengembangan sarana dan prasarana inseminasi buatan ternak
 - Penguatan perbibitan ternak
 - Pembinaan ternak Ruminansia
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Laboratorium Pakan Ternak
 - Pengembangan dan Penyediaan Pakan Ternak

2.1.3. Realisasi Program /Kegiatan Yang Melebihi Target Kinerja Hasil/Keluaran Yang Direncanakan.

Terdapat 7 (tujuh) kegiatan yang melebihi target kinerja yang direncanakan yakni kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah target 80 kali dengan realisasi sebanyak 229 kali atau 286.25 %, Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor target 1 Ruang dengan realisasi 5 Ruang atau 500 %, Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan dengan target jumlah pelayanan sebanyak 2.744 ekor dengan realisasi 7.244 ekor atau 263.99 %, Kegiatan Pengembangan Inseminasi Buatan (IB) dengan target jumlah ternak yang di Inseminasi Buatan (IB) sebanyak 27.500 ekor dengan realisasi 32.700 ekor atau 118.91 %, Pengembangan Produksi Semen Beku dengan jumlah produksi semen beku sebanyak 24.000 Dosis dengan realisasi 32.023 Dosis atau 133.43 %, Pembibitan dan Perawatan Ternak jumlah ternak yang dipelihara sebanyak 150 ekor dengan realisasi 200 ekor atau 133.33 %, Kegiatan Verifikasi Lokasi dan Kelompok Peternakan dengan jumlah kelompok yang diverifikasi sebanyak 193 kelompok dengan realisasi sebanyak 338 kelompok atau 175.13 % dan Kegiatan Pengawasan Penerapan

NKV dan Peredaran PAH dengan jumlah unit usaha yang menerapkan NKV sebanyak 17 Unit Usaha dengan realisasi 22 Unit Usaha atau 129.41 %.

2.1.4. Faktor Penyebab Tidak Tercapainya, Terpenuhinya Atau Melebihi Target Program/Kegiatan

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya kinerja beberapa kegiatan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Surat menyurat capaian kinerjanya hanya mencapai 50,75 % disebabkan karena saat ini pengiriman dokumen/surat keluar ke Kabupaten/Kota melalui e-mail dan sosial media (WA), karena adanya pandemi COVID-19 sehingga sisi baiknya pengeluaran untuk jasa surat menyurat dapat dihemat.
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional capaian kinerjanya hanya 42,59 % disebabkan karena karena ada beberapa unit kendaraan operasional masih dalam pengamanan BPKAD Provinsi Riau.
 - Kegiatan Penyediaan Makan dan Minuman capaian kinerjanya 95,05 % disebabkan karena kegiatan makan minum yang tersedia untuk senam atau pun rapat-rapat selama pandemi covid 19 tidak dilaksanakan.
- b. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
 - Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional capaian kinerjanya sebesar 87,50 % disebabkan karena ada beberapa unit kendaraan operasional masih dalam pengamanan BPKAD Provinsi Riau.
- c. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak
 - Kegiatan Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan capaian kinerjanya sebesar 78,55 % disebabkan karena Masih ada kesenjangan antara data kejadian dilapangan dengan yang dilaporkan di Isikhnas.
- d. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
 - Kegiatan Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau capaian kinerjanya sebesar 93,90 % disebabkan karena kendala sistem dari pihak JASINDO membuat proses pengajuan premi dan MoU dengan pihak JASINDO mengalami keterlambatan.

Capaian Kinerja yang melebihi target sebagian besar merupakan kegiatan-kegiatan pada Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak. Faktor yang menyebabkan capaian kinerja yang melebihi target adalah karena kegiatannya lebih dominan berupa pelayanan yang kinerjanya dipengaruhi juga dengan permintaan masyarakat terhadap layanan kesehatan berupa pemeriksaan dan pengobatan bagi ternak ataupun hewan kesayangan dan permintaan uji lab baik dari perorangan maupun perusahaan yang bergerak di bidang peternakan.

2.1.5. Implikasi yang Timbul Terhadap Target Capaian Program Renstra Perangkat Daerah

Pada tahun 2020 terdapat dua kegiatan teknis yang menjadi bagian pada Program Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau yang kinerjanya tidak mencapai target yakni Kegiatan Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau pada Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, kemudian Kegiatan Penanggulangan gangguan dan penyakit reproduksi asal hewan pada Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak. Kedua kegiatan ini tidak akan berpengaruh langsung terhadap capaian Renstra karena Program Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau yaitu Program Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dan Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak rata-rata sudah mencapai target bahkan ada beberapa kegiatan yang melebihi target. Ini tentunya akan berpengaruh positif terhadap capaian program renstra dan merupakan suatu keberhasilan yang perlu dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.

2.1.6. Kebijakan/Tindakan Perencanaan dan Penganggaran yang Perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut

Dalam upaya mengatasi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya kinerja kegiatan, maka perlu diperhatikan dan diantisipasi melalui analisis resiko terhadap semua kegiatan dan perlu adanya pengendalian interen dalam pelaksanaan kegiatan.

Sedangkan pada program dan kegiatan yang melebihi target maka untuk prestasi yang lebih baik lagi perlu dilakukan penambahan target kinerja. Tentunya penambahan target ini dibarengi dengan penambahan anggaran yang dapat mendukung target yang telah ditetapkan.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Hasil analisis capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indikator yang telah ditentukan di dalam Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2020 (Tabel T-C.30)

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi	Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Peternakan			113	115	117	119	98,18	100,1	103	
2	Jumlah Produksi Daging Ruminansia Lokal (Ton)			2.338,30	2.426,20	2.591,92	2.688,83	1.470	1.904	1.942	
3	Persentase Status Kesehatan Hewan (%)			95,20	95,90	96,6	97,3	94,1	94,1	96,6	
4	Persentase Angka Kematian Ternak (%)			3,40%	3,10	2,80	2,50	2,5	3,1	2,80	
5	Populasi Ternak (ekor)			501.632	519.341	537.688	556.696	497.874	508.813	516.108	

Dari Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa kinerja pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau berdasarkan indikator yang menjadi pendukung terhadap capaian tujuan dan sasaran dalam RPJMD Provinsi Riau tahun 2019-2024 menunjukkan bahwa indikator Persentase Angka Kematian Ternak telah mencapai target dan empat indikator yang lain belum mencapai target. Indikator yang belum mencapai target yaitu pada Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Peternakan, Jumlah Produksi Daging Ruminansia Lokal, Persentase Status Kesehatan Hewan dan Populasi Ternak.

Tercapainya target penurunan angka kematian ternak dengan dengan persentase realisasi sebesar 126,47 % dan persentase status kesehatan hewan realisasinya sebesar 98,84 %, ini menunjukkan bahwa Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik dan lancar dan memberikan outcome yang baik terhadap penurunan angka kematian ternak. Target angka kematian ternak tahun 2020 sebesar 3,4 % dapat ditekan kematian ternaknya menjadi 2,5 %. Faktor yang menyebabkan capaian kinerja yang melebihi target adalah

karena kegiatannya lebih dominan berupa pelayanan yang kinerjanya dipengaruhi juga dengan permintaan masyarakat terhadap layanan kesehatan berupa pemeriksaan dan pengobatan bagi ternak ataupun hewan kesayangan dan permintaan uji lab baik dari perorangan maupun perusahaan yang bergerak di bidang peternakan. Pada Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dari empat kegiatan hanya satu kegiatan yang tidak mencapai target yaitu kegiatan Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan dengan capaian sebesar 78,55 %. Kegiatan yang telah mencapai target yaitu kegiatan Pengembangan Saran dan Prasarana UPT. RSH dan kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan dengan capaian sebesar 100 %. Sedangkan untuk kegiatan Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan capaiannya sudah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 263,99 %.

Pada indikator Jumlah Produksi Daging Ruminansia Lokal dan Populasi Ternak belum mencapai target disebabkan beberapa hal diantaranya, tidak seimbang antara pemotongan, pengeluaran dan juga pemasukan ternak. Angka kelahiran rendah, pemotongan tinggi, pengeluaran ternak juga tinggi, pemasukan ternak yang juga rendah. Kemudian berkurangnya RTP (rumah tangga peternak).

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

2.3.1. Tingkat Kinerja Pelayanan PD dan Hal Kritis Terkait Pelayanan PD

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2019 Nomor 11) dan pada Peraturan Gubernur Riau Nomor 86 Tahun 2016 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Lembaga Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau dapat menjadi salah satu tumpuan dalam percepatan pembangunan wilayah di Provinsi Riau. Pembangunan sub sektor peternakan diusahakan untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dengan tujuan disamping untuk memperbaiki serta

meningkatkan gizi masyarakat, juga merupakan sumber pendapatan masyarakat.

Untuk melihat perkembangan pembangunan peternakan di Provinsi Riau selama tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.3.1a, Tabel 2.3.1b dan Tabel 2.3.1c.

Tabel 2.3.1a
Populasi Ternak Tahun 2018 – 2021 di Provinsi Riau

No	Jenis Ternak	Populasi (ekor)				Rata-Rata Pertumbuhan (%)
		2018	2019	2020	2021*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sapi potong	163.047	198.296	204.433	208.522	13,09
2.	Sapi Perah	84	100	84	84	0,20
3.	Kerbau	23.213	27.167	29.309	29.895	13,48
4.	Kambing	212.848	233.675	235.274	239.979	6,18
5.	Domba	16.167	28.974	27.640	28.193	32,05
6.	Babi	51.897	50.651	41.772	42.607	-9,39
7.	Kuda	76	88	92	94	11,12
8.	Ayam Buras	7.345.052	6.897.680	6.284.335	6.410.021	-6,58
9.	Ayam Ras Petelur	1.956.112	678.705	470.003	263.159	-63,32
10.	Ayam ras Pedaging	83.691.805	96.875.647	84.743.269	104.166.790	11,56
11.	Itik	247.533	227.957	202.405	206.453	-8,67
12.	Kelinci	2.411	4.357	3.178	3.242	15,95
13.	Puyuh	118.405	110.533	145.702	148.616	12,03
14.	Merpati	18.475	22.160	16.981	17.321	-3,17
15.	Itik Manila	61.827	65.195	80.515	82.125	15,25

Sumber : Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Tahun 2020.

Pada Tabel 2.3.1a terlihat bahwa populasi ternak besar (sapi potong, sapi perah, kerbau dan kuda) mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2018, adapun rinciannya diantaranya populasi sapi potong dari 163.047 ekor pada tahun 2018 menjadi 198.296 ekor tahun 2019, populasi sapi perah dari 84 ekor pada tahun 2018 menjadi 100 ekor tahun 2019, populasi kerbau dari 23.213 ekor pada tahun 2018 menjadi 27.167 ekor tahun 2019, populasi kuda 76 ekor pada tahun 2018 menjadi 88 ekor tahun 2019.

Populasi ternak kecil (kambing, domba, dan babi) juga mengalami peningkatan dibanding tahun 2018, adapun rinciannya adalah populasi kambing 212.848 pada tahun 2018 menjadi 233.675 ekor tahun 2019, populasi

domba 16.167 ekor pada tahun 2018 menjadi 28.974 ekor tahun 2019, populasi babi 51.897 ekor pada tahun 2018 menjadi 50.651 ekor tahun 2019

Populasi unggas (ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik dan itik manila) mengalami penurunan kecuali populasi ayam ras pedaging dan itik manila, adapun rinciannya adalah populasi ayam buras 7.345.052 ekor pada tahun 2018 menjadi 6.897.680 ekor tahun 2019, populasi ayam ras pedaging 83.691.805 ekor pada tahun 2018 menjadi 96.875.647 ekor tahun 2019, populasi itik 247.533 ekor pada tahun 2018 menjadi 227.957 ekor tahun 2019 dan populasi itik manila 61.827 ekor pada tahun 2018 menjadi 65.195 ekor tahun 2019. Sedangkan untuk aneka ternak (kelinci, puyuh dan merpati) juga mengalami peningkatan kecuali populasi puyuh. Data populasi tahun 2021 merupakan data sementara yang dihitung berdasarkan angka tetap dari populasi tahun 2020 yang diperkirakan akan mengalami peningkatan.

Jika dilihat dari rata-rata pertumbuhan populasi tahun 2018-2021 terlihat bahwa sebagian besar jenis ternak mengalami pertumbuhan yang positif diantaranya sapi potong 13.09 %, sapi perah 0.20 %, kerbau 13.48 %, kuda 11.12 %, kambing 6.18 %, domba 32,05 %, kelinci 15.95 %, Ayam Ras Pedaging 11.56 % dan Itik Manila 15,25 %.

Tabel 2.3.1b.
Pemotongan Ternak Tahun 2018 – 2021 di Provinsi Riau

No	Jenis Ternak	Pemotongan (ekor)				Rata-Rata Pertumbuhan (%)
		2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sapi potong	46.603	51.000	56.355	57.482	11,06
2.	Sapi Perah	0	0	0	0	0,00
3.	Kerbau	9.624	9.668	9.387	9.575	-0,25
4.	Kambing	21.067	53.286	50.294	51.300	56,05
5.	Domba	1.035	2089	1.694	1.728	29,21
6.	Babi	21.669	25.375	17.499	17.849	-9,24
7.	Kuda	0	0	0	0	0,00
8.	Ayam Buras	3.042.515	3.160.208	2.974.474	3.033.964	-0,14
9.	Ayam Ras Petelur	430.896	713.476	751.806	766.842	33,40
10.	Ayam ras Pedaging	49.529.264	51.124.532	37.249.304	37.994.290	-12,42
11.	Itik	262.337	221.995	175.357	178.865	-17,43
12.	Kelinci	42	976	13	13	-43,81
13.	Puyuh	49.455	56.408	96.685	98.619	41,21
14.	Merpati	0	0	192	196	1,00
15.	Itik Manila	19.742	25.914	26.550	27.081	17,12

Sumber : (Sapi Potong-Kuda)Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Tahun 2020. (Ayam Buras-Itik Manila) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2020.

Dari data Tabel 2.3.1b. terlihat bahwa rata-rata pertumbuhan pemotongan ternak sebagian besar komoditas mengalami penurunan. Penurunan rata-rata pertumbuhan terjadi pada ternak kerbau, Babi, Ayam Buras, Ayam Ras Pedaging, Itik, dan Kelinci.

Tabel 2.3.1c.
Produksi Daging Tahun 2018 – 2021 di Provinsi Riau

No	Jenis Ternak	Produksi (ekor)				Rata-Rata Pertumbuhan (%)
		2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sapi potong	9.783	8.379	8.737	8.912	-4,56
2.	Sapi Perah	0	0	0	0	0,00
3.	Kerbau	1.869	1.689	1.631	1.676	-5,30
4.	Kambing	827	685	579	590	-15,54
5.	Domba	24	27	20	20	-8,71
6.	Babi	1.233	1.443	1.035	1.056	-7,46
7.	Kuda	0	0	0	0	0,00
8.	Ayam Buras	2.975	3.052	2.869	2.927	-0,81
9.	Ayam Ras Petelur	589	1.102	925	943	26,53
10.	Ayam ras Pedaging	90.943	106.817	93.440	114.856	12,38
11.	Itik	263	223	177	180	-17,27
12.	Kelinci	0	1	1	1	0,00
13.	Puyuh	5	6	10	10	41,42
14.	Merpati	0	0	0	0	0,00
15.	Itik Manila	22	27	27	28	12,82

Sumber: Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Tahun 2020.

Dari tabel 2.3.1.c dapat dilihat bahwa produksi daging secara keseluruhan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari 108.543 ton pada tahun 2018 menjadi 123.452 ton pada tahun 2019. Pada komoditas tertentu seperti sapi potong, kerbau dan kambing pada tahun 2019 mengalami penurunan namun produksi diharapkan meningkat pada tahun 2020. Untuk rata-rata pertumbuhan dari tahun 2018 sampai dengan 2019 sebagian besar komoditas mengalami pertumbuhan. Sedangkan produksi tahun 2020 merupakan data sementara yang dihitung berdasarkan berdasarkan angka tetap dari populasi tahun 2019 yang diperkirakan akan mengalami peningkatan.

Upaya untuk mewujudkan pengembangan peternakan berkelanjutan dilaksanakan dengan pengembangan kawasan secara terintegrasi mulai dari

hulu hingga hilir. Pendekatan pengembangan kawasan dirancang untuk meningkatkan efektifitas kegiatan, efisiensi anggaran dan mendorong keberlanjutan kawasan komoditas unggulan. Pengembangan kawasan peternakan ini dituangkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 50/Permentan/OT.140/8/2012 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Peternakan.

Pendekatan kawasan peternakan dilaksanakan pada kawasan usaha peternakan yang disatukan oleh faktor alamiah, sosial budaya, dan infrastruktur fisik buatan serta dibatasi oleh agrosistem yang sama sedemikian rupa mencapai skala ekonomi dan terhubung dengan aksesibilitas memadai. Luas agregat kawasan untuk masing-masing jenis ternak yaitu untuk sapi minimal 1.000 ekor sedangkan untuk kerbau minimal 500 ekor betina.

Untuk kawasan peternakan dikembangkan pada wilayah existing atau lokasi baru yang memiliki sumberdaya alam sesuai agroekosistem dengan lokasi dapat berupa hamparan atau *spot partial* (luasan terpisah) yang terhubung secara fungsional melalui aksesibilitas yang baik dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana pengembangan ternak yang memadai. Pengembangan kawasan peternakan di Provinsi Riau dilaksanakan dengan pola integrasi ternak-perkebunan dan ternak-tanaman pangan.

2.3.2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah

Selama periode 2020-2024, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau telah mengupayakan secara optimal pelaksanaan tugas dan fungsinya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan persoalan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan, antara lain belum sepenuhnya selaras antara rencana pembangunan dengan pelaksanaannya baik pusat maupun daerah. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Masalah-masalah tersebut mempengaruhi hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembangunan peternakan di Provinsi Riau, setelah dilakukan diidentifikasi permasalahan maka permasalahan dihadapi dapat dilihat pada Tabel 2.2.3.

Tabel.2.3.2. .Permasalahan Dalam Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Produksi Daging Ruminansia Lokal rendah	Jumlah populasi ternak ruminansia rendah	Angka Kelahiran IB rendah
			Angka Kelahiran INKA rendah
			Jumlah bibit ternak terbatas
			Kualitas bibit ternak tidak unggul
			Kurang pakan berkualitas
		Skala usaha peternakan kecil	Terbatasnya modal usaha
			Akses permodalan usaha peternakan yang masih sulit bagi peternak
			Peternak belum berorientasi bisnis
		Kompetensi SDM Peternakan yang terbatas	Petugas pelayanan reproduksi belum terlatih
			Pengetahuan dan keterampilan Petugas Lapangan Teknis terbatas
Minimnya pengetahuan peternak tentang teknik budidaya ternak			
Terbatasnya kemampuan peternak dalam mengelola kelembagaan petani			
2	Keamanan masyarakat dari ancaman penyakit hewan masih rendah	Pengendalian penyakit hewan menular belum optimal	Penyakit hewan belum terpantau dengan baik
			Pelayanan veteriner belum maksimal
			Minimnya sarana prasarana Puskesmas
		Pengawasan pangan asal ternak ASUH belum optimal	Penerapan NKV rendah
			Terbatasnya jumlah dan kapasitas SDM kesmavet
			Pengawasan peredaran pangan Asal Hewan belum optimal

2.3.3. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah.

Tantangan :

- a. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan hewan khususnya terhadap ternak peliharaan.
- b. Belum tersedianya gedung Puskesmas di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
- c. Produksi daging yang dihasilkan petani belum mampu memenuhi kebutuhan penduduk
- d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan hewan khususnya terhadap ternak peliharaan.
- e. Para investor yang belum begitu berminat dalam berinvestasi pada sub sector peternakan, mengingat jenis peternakan mengandung resiko tinggi (*high risk*) terutama kualitas hasil produksi yang masih rendah.

Peluang :

- a. Melaksanakan program Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (SIKOMANDAN), 2020 – 2024
- b. Melaksanakan Program Gerakan Inseminasi Buatan (IB) Tahun 2020 – 2024 melalui kegiatan Singkronisasi Inseminasi Buatan di 12 Kab/kota.
- c. Komitmen Kepala Daerah yang kuat yang dituangkan dalam surat pernyataan kesanggupan melaksanakan dan bertanggung jawab sukses program yang ditanda tangani Gubernur, Bupati, Walikota dan Ketua DPRD
- d. Adanya dukungan perangkat keras dan lunak dari Pemerintah Pusat untuk program Sistem Informasi Peternakan.

2.3.4. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk di tindaklanjuti dalam perumusan program.

Dari isu-isu penting tersebut di atas dapat kami formulasikan dengan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan populasi ternak
- b. Mengoptimalkan pelayanan kesehatan hewan
- c. Meningkatkan produksi dan produktifitas ternak
- d. Membangun kemitraan antar stekholder dalam mengembangkan komoditas unggulan dengan memanfaatkan berbagai sumber pembiayaan.

- e. Meningkatnya penyediaan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal di masyarakat.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap Rancangan Awal RKPD merupakan proses membandingkan antara Rancangan Awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan perencanaan peternakan. Analisis kebutuhan diperoleh dengan cara menguraikan semua hasil usulan yang disampaikan melalui tahapan Pertemuan Forum PD dan Rapat Koordinasi Teknis yang telah dilaksanakan antara Provinsi Riau dengan Kabupaten Kota yang merupakan program dan kegiatan yang bersifat fisik (utama) pembangunan peternakan.

Adapun kesesuaian antara RKPD dengan kebutuhan yaitu program dan kegiatan yang tertuang didalam Renja PD memuat dari berbagai usulan kegiatan rutin dinas yang menjadi urusan tupoksi dinas teknis dan usulan dari masyarakat yang tertuang didalam pokok-pokok pikiran DPRD Provinsi Riau dan usulan dari Dinas yang menangani fungsi peternakan dan kesehatan hewan Kabupaten dan Kota.

Dari hasil review, terdapat perbedaan antara pendanaan indikatif untuk pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang ada pada Rancangan Awal RKPD dengan analisis kebutuhan pendanaan yang telah direncanakan secara bersama dengan kabupaten kota. Pada Rancangan Awal RKPD jumlah pagu indikatifnya sebesar Rp 45.610.295.837,32,- , namun setelah pembahasan dengan Bappedalitbang berdasarkan Surat Edaran tentang pagu indikatif dan dengan adanya penambahan anggaran pada salah satu sub kegiatan yang mendukung pelayanan kesehatan hewan di UPT Laboratorium Veteriner dan Klinik Hewan serta mengakomodir Pokok-Pokok Pikiran DPRD yang telah diverifikasi melalui tahapan perencanaan Finalisasi RKPD, maka setelah dilakukan Analisis Kebutuhan maka pagu indikatif menjadi sebesar Rp 31.862.024.200,-. Tabel Review terhadap Rancangan Awal RKPD dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Review Terhadap rancangan Awal RKPD Tahun 2022
Provinsi Riau (Tabel T-C31)

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Capaian	Kebutuhan Pagu Indikatif (Rp.)	
	Pertanian				45.610.295.837,32	Pertanian				31.862.024.200,00	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 Persen	6.294.065.747,48	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 Persen	5.166.519.788,00	
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Pekanbaru	Jumlah Surat yang dikirim (Surat)	1.700 Surat	42.000.000,00	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Pekanbaru	Jumlah Surat yang dikirim (Surat)	1.200 Surat	30.960.000,00	
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Pekanbaru	Jumlah rekening yang dibayar (rekening bulan)	48 Rekening	1.193.400.000,00	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Pekanbaru	Jumlah rekening yang dibayar (rekening bulan)	48 Rekening Bulan	1.416.915.800,00	
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Pekanbaru	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara (Unit)	76 Unit	191.894.640,00	3 Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Pekanbaru	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara (Unit)	51 Unit	76.600.000,00	
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Pekanbaru	Rentang waktu penyediaan jasa kebersihan kantor (Bulan)	12 Bulan	299.658.225,16	4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Pekanbaru	Rentang waktu penyediaan jasa kebersihan kantor (Bulan)	12 Bulan	268.665.652,00	
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Pekanbaru	Jumlah jenis alat tulis kantor yang disediakan (Jenis)	27 Jenis	335.441.163,20	5 Penyediaan Alat Tulis Kantor	Pekanbaru	Jumlah jenis alat tulis kantor yang disediakan (Jenis)	31 Jenis	353.488.061,00	
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Pekanbaru	Jumlah Jenis laporan yang dicetak dan digandakan (Jenis)	50 Jenis	226.248.750,00	6 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Pekanbaru	Jumlah Jenis laporan yang dicetak dan digandakan (Jenis)	28 Jenis	139.900.059,00	
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Pekanbaru	Jumlah komponen instalasi/penerangan bangunan kantor yang disediakan (Jenis)	32 Jenis	56.650.000,00	7 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Pekanbaru	Jumlah komponen instalasi/penerangan bangunan kantor yang disediakan (Jenis)	12 Jenis	40.679.108,00	
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	Pekanbaru	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan (Porsi)	9.600 Porsi	319.275.198,00	8 Penyediaan Makanan dan Minuman	Pekanbaru	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan (Porsi)	8.650 Porsi	204.621.864,00	
9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Pekanbaru	Frekuensi rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (kali)	60 Kali	1.128.697.771,12	9 Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Pekanbaru	Frekuensi rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (kali)	60 Kali	563.277.970,00	
10	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Pekanbaru	Jumlah tenaga satpam yang disediakan (Orang Hari)	3.600 Orang Hari	321.300.000,00	10 Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Pekanbaru	Jumlah tenaga satpam yang disediakan (Orang Hari)	3.600 Orang Hari	289.555.200,00	
11	Penyediaan Jasa Administrasi Kantor	Pekanbaru	Jumlah tenaga administrasi kantor yang disediakan (Orang Bulan)	660 Orang Bulan	1.872.000.000,00	11 Penyediaan Jasa Administrasi Kantor	Pekanbaru	Jumlah tenaga administrasi kantor yang disediakan (Orang Bulan)	660 Orang Bulan	1.781.856.074,00	
12	Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD	Pekanbaru	Persentase Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD (Persen)	16 Persen	307.500.000,00	12 Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD	Pekanbaru	Persentase Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD (Persen)	16 Persen	-	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Capaian	Kebutuhan Pagu Indikatif (Rp.)	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 Persen	917.042.863,84	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 Persen	1.038.650.000,00	
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan (Unit)	3 Unit	175.100.000	1 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan (Unit)	3 Unit	-	
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah peralatan gedung kantor yang disediakan (Unit)	10 Unit	111.000.000	2 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah peralatan gedung kantor yang disediakan (Unit)	10 Unit	-	
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah ruang gedung kantor yang dipelihara (Ruang)	1 Ruang	131.392.864	3 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah ruang gedung kantor yang dipelihara (Ruang)	1 Ruang	300.000.000	
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Pekanbaru	Jumlah mobil jabatan yang dipelihara (Unit)	5 Unit	188.490.000	4 Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Pekanbaru	Jumlah mobil jabatan yang dipelihara (Unit)	5 Unit	300.000.000	
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pekanbaru	Jumlah kendaraan Dinas/Operasional yang dipelihara (Unit)	8 Unit	181.280.000	5 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pekanbaru	Jumlah kendaraan Dinas/Operasional yang dipelihara (Unit)	17 Unit	250.000.000	
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara (Unit)	105 Unit	129.780.000	6 Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara (Unit)	253 Unit	188.650.000	
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Persentase Tingkat Kehadiran ASN	100 Persen	154.000.000,00	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Persentase Tingkat Kehadiran ASN	100 Persen	-	
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	Pekanbaru	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya (Stel)	220 Stel	154.000.000	1 Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	Pekanbaru	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya (Stel)	220 Stel	-	
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak		Persentase Angka Kematian Ternak (%)	3,10 Persen	13.618.960.941,01	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak		Persentase Angka Kematian Ternak (%)	3,10 Persen	5.661.195.830,00	
1	Pengembangan Sarana dan Prasarana UPT. RSH	UPT. RSH	Jumlah Sarana dan Prasarana yang diadakan (Unit)	10 Unit	1.700.458.291	1 Pengembangan Sarana dan Prasarana UPT. RSH	UPT. RSH	Jumlah Sarana dan Prasarana yang diadakan (Unit)	10 Unit	898.565.481	
2	Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan	UPT. RSH	Jumlah Pelayanan (Ekor)	2.110 Ekor	3.426.621.139	2 Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan	UPT. RSH	Jumlah Pelayanan (Ekor)	2.110 Ekor	2.081.661.200	
3	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak yang Dilayani (Ekor)	78.000 Ekor	7.437.573.125	3 Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak yang Dilayani (Ekor)	78.000 Ekor	2.030.969.149	
4	Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan	12 Kab/Kota	Jumlah kasus yang ditanggulangi (Kasus)	2.662 Ekor	1.054.308.386	4 Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan	12 Kab/Kota	Jumlah kasus yang ditanggulangi (Kasus)	2.662 Ekor	650.000.000	

No	Rancangan Awal RKPD				Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Capaian		Kebutuhan Pagu Indikatif (Rp.)
	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		Jumlah Populasi Ternak (ekor)	519.341 Ekor	24.626.226.284,99	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		Jumlah Populasi Ternak (ekor)	519.341 Ekor	19.995.658.582,00	
1	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak yang Di Inseminasi Buatan (IB) (Ekor)	31.400 Ekor	3.415.000.000,00	1 Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak yang Di Inseminasi Buatan (IB) (Ekor)	27.500 Ekor	1.521.661.585,00	
2	Pengembangan Produksi Semen Beku	UPT. IBT	Jumlah produksi Semen Beku (Dosis)	57.000 Dosis	1.386.000.000,00	2 Pengembangan Produksi Semen Beku	UPT. IBT	Jumlah produksi Semen Beku (Dosis)	50.000 Dosis	1.053.636.480,00	
3	Pengembangan Sarana dan Prasarana Inseminasi Buatan Ternak	UPT. IBT	Jumlah sarana dan prasarana produksi Inseminasi Buatan Ternak (Unit)	10 Unit	1.050.000.000,00	3 Pengembangan Sarana dan Prasarana Inseminasi Buatan Ternak	UPT. IBT	Jumlah sarana dan prasarana produksi Inseminasi Buatan Ternak (Unit)	10 Unit	783.463.360,00	
4	Penguatan Perbibitan Ternak	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak yang ber SKLB (Ekor)	260 Ekor	739.953.720,00	4 Penguatan Perbibitan Ternak	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak yang ber SKLB (Ekor)	260 Ekor	175.120.000,00	
5	Pembinaan Ternak Ruminansia	12 Kab/Kota	Jumlah Petugas Lapangan Teknis Peternakan (Orang Bulan)	960 Orang Bulan	2.570.995.502,90	5 Pembinaan Ternak Ruminansia	12 Kab/Kota	Jumlah Petugas Lapangan Teknis Peternakan (Orang Bulan)	847 Orang Bulan	1.954.179.115,00	
6	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Kuansing, Inhu, Pelalawan, Siak, Kampar, Rohul, Rohil	Jumlah ternak yang disalurkan untuk model integrasi (Ekor)	144 Ekor	2.736.000.000,00	6 Pengembangan Agribisnis Peternakan	Kuansing, Inhu, Pelalawan, Siak, Kampar, Rohul, Rohil	Jumlah ternak yang disalurkan untuk model integrasi (Ekor)	25 Ekor	1.000.000.000,00	
7	Pembibitan dan Perawatan Ternak	UPT. LPT	Jumlah ternak yang dipelihara (Ekor)	250 Ekor	778.062.915,00	7 Pembibitan dan Perawatan Ternak	UPT. LPT	Jumlah ternak yang dipelihara (Ekor)	197 Ekor	250.000.000,00	
8	Pendistribusian Ternak Sapi Kepada Masyarakat	12 Kab/Kota	Jumlah ternak sapi yang didistribusikan (Ekor)	192 Ekor	3.648.000.000,00	8 Pendistribusian Ternak Sapi Kepada Masyarakat	12 Kab/Kota	Jumlah ternak sapi yang didistribusikan (Ekor)	794 Ekor	10.560.000.000,00	
9	Pendistribusian Ternak Kambing	12 Kab/Kota	Jumlah ternak kambing yang didistribusikan (Ekor)	180 Ekor	990.000.000,00	9 Pendistribusian Ternak Kambing	12 Kab/Kota	Jumlah ternak kambing yang didistribusikan (Ekor)	180 Ekor	-	
10	Pendistribusian Ternak Kerbau	12 Kab/Kota	Jumlah ternak kerbau yang didistribusikan (Ekor)	50 Ekor	1.100.000.000,00	10 Pendistribusian Ternak Kerbau	12 Kab/Kota	Jumlah ternak kerbau yang didistribusikan (Ekor)	50 Ekor	-	
11	Verifikasi Lokasi dan Kelompok Peternakan	12 Kab/Kota	Jumlah kelompok yang diverifikasi (Kelompok)	212 Kelompok	317.625.000,00	11 Verifikasi Lokasi dan Kelompok Peternakan	12 Kab/Kota	Jumlah kelompok yang diverifikasi (Kelompok)	212 Kelompok	-	
12	Pengembangan Pakan Ternak	12 Kab/Kota	Jumlah unit pengolahan pakan (unit)	12 Unit	945.000.000,00	12 Pengembangan Pakan Ternak	12 Kab/Kota	Jumlah unit pengolahan pakan (unit)	1 Unit	350.000.000,00	
13	Pembangunan Sarana dan Prasarana Laboratorium Pakan Ternak	UPT. LPT	Jumlah sarana prasarana UPT.Laboratorium Pakan Ternak (Unit)	5 Unit	1.292.333.547,48	13 Pembangunan Sarana dan Prasarana Laboratorium Pakan Ternak	UPT. LPT	Jumlah sarana prasarana UPT.Laboratorium Pakan Ternak (Unit)	5 Unit	833.580.256,00	
14	Pengembangan dan Penyediaan Pakan Ternak	UPT. LPT	Jumlah produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) (Ton)	4.250 Ton	1.238.909.238,00	14 Pengembangan dan Penyediaan Pakan Ternak	UPT. LPT	Jumlah produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) (Ton)	2.000 Ton	1.056.873.470,00	
15	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis Peternakan	12 Kab/Kota	Jumlah Petani dan Pelaku Usaha yang dilatih (Orang)	73 Orang	260.094.492,00	15 Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis Peternakan	12 Kab/Kota	Jumlah Petani dan Pelaku Usaha yang dilatih (Orang)	0 Orang	-	
16	Pengawasan Penerapan NKV dan Peredaran PAH	12 Kab/Kota	Jumlah unit usaha yang menerapkan NKV (Unit Usaha)	21 Unit Usaha	727.860.000,00	16 Pengawasan Penerapan NKV dan Peredaran PAH	12 Kab/Kota	Jumlah unit usaha yang menerapkan NKV (Unit Usaha)	21 Unit Usaha	457.144.316,00	
17	Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	12 Kab/Kota	Jumlah unit pengolahan limbah ternak sapi (Unit)	12 Unit	630.000.000,00	17 Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	12 Kab/Kota	Jumlah unit pengolahan limbah ternak sapi (Unit)	0 Unit	-	
18	Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau	12 Kab/Kota	Jumlah Polis Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) (Polis)	3.000 Polis	800.391.869,61	18 Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau	12 Kab/Kota	Jumlah Polis Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) (Polis)	0 Polis	-	

Dan sesuai dengan Rancangan Awal Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau pada Tahun 2022 yang tertuang dalam Renstra Tahun 2020 - 2024, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau memiliki 5 Program yang terdiri dari 3 Program Non Urusan dan 2 Program Urusan dengan jumlah kegiatan sebanyak 41.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam Penyusunan Rancangan Awal Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022, disamping berpedoman pada Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2020 - 2024, juga berdasarkan pada Forum PD Provinsi Riau Tahun 2021 serta berdasarkan Surat Edaran Gubernur Riau tentang Penetapan Pagu Indikatif masing-masing Perangkat Daerah (PD), maka terdapat penyesuaian terhadap alokasi kegiatan yang berkaitan dengan bantuan ternak terhadap masyarakat di Provinsi Riau. Dimana pada tahun 2022 bantuan ternak di fokuskan pada pemberian ternak jantan terhadap kelompok yang hanya memiliki ternak betina saja, dalam rangka mendukung peningkatan populasi ternak salah satunya melalui Intensifikasi Kawin Alam (INKA).

Pada Tahun 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau memperoleh alokasi Pokok-Pokok Pikiran DPRD sebanyak 517 usulan dengan usulan anggaran sebesar Rp. 88.498.000.000,- Dimana usulan tersebut telah melalui tahapan verifikasi oleh Perangkat Daerah melalui aplikasi SIPD yang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu Proses (diterima), dikembalikan dan ditolak.

Dari hasil verifikasi tersebut usulan yang diterima sebanyak 275 usulan dengan anggaran sebesar Rp. 44.005.000.000,-, dikembalikan sebanyak 14 usulan dengan anggaran sebesar Rp. 9.400.000.000,- dan ditolak sebanyak 228 usulan dengan anggaran sebesar Rp. 35.093.000.000,-

Usulan Program Kegiatan dari Masyarakat untuk tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Program dan Kegiatan yang Berkaitan dengan Kelompok Masyarakat Tahun 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau (Tabel T-C.32)

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran Volume	Catatan
1	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan				
	1 Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak yang Di Inseminasi Buatan (IB)	36100 Ekor	Sesuai tusi dinas
	2 Penguatan Perbibitan Ternak	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak yang ber SKLB	410 Ekor	Sesuai tusi dinas
	3 Pembinaan Ternak Ruminansia	12 Kab/Kota	Jumlah Petugas Lapangan Teknis Peternakan	1060 Orang Bulan	Sesuai tusi dinas
	4 Pengembangan Agribisnis Peternakan	Kampar, Inhu, Pelalawan, Rohul, Rohil, Siak, Kuansing	Jumlah Ternak yang Disalurkan untuk Model Integrasi	25 Ekor	Sesuai tusi dinas
	5 Pendistribusian Ternak Sapi Kepada Masyarakat	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak Sapi yang Didistribusikan	949 Ekor	Sesuai tusi dinas
	6 Pendistribusian Ternak Kambing	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak Kambing yang Didistribusikan	180 Ekor	Sesuai tusi dinas
	7 Pendistribusian Ternak Kerbau	12 Kab/Kota	Jumlah Ternak Kerbau yang Didistribusikan	50 Ekor	Sesuai tusi dinas
	8 Pengembangan Pakan Ternak	12 Kab/Kota	Jumlah Unit Pengolahan Pakan	2 Unit	Sesuai tusi dinas
	9 Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	12 Kab/Kota	Jumlah Unit Pengolahan Limbah Ternak Sapi	8 Unit	Sesuai tusi dinas
	10 Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau	12 Kab/Kota	Jumlah Polis Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)	3525 Polis	Sesuai tusi dinas

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Sektor pertanian sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi serta untuk menekankan kembali arti pentingnya sektor pertanian dalam rangka ketahanan pangan, mengurangi kemiskinan dan pengangguran serta peningkatan daya saing ekonomi nasional. Untuk menindaklanjuti program tersebut, Kementerian Pertanian telah meluncurkan Rencana Aksi Pemantapan Ketahanan Pangan yang menetapkan lima komoditas pangan strategis, yakni padi, jagung, kedelai, tebu, dan daging sapi. Dari komoditas tersebut, yang perlu mendapat perhatian terbesar adalah komoditas (daging) sapi mengingat sampai saat ini impor daging dan sapi bakalan jumlahnya masih sangat besar. Dalam rangka mempercepat pencapaian peningkatan produksi daging di dalam negeri guna memenuhi permintaan konsumsi masyarakat Indonesia, mengurangi ketergantungan impor terhadap daging dan ternak bakalan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha budidaya ternak ruminansia. Tahun 2020, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH), mencanangkan suatu kegiatan yang disebut SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri). Program ini merupakan program andalan bagi Dirjen PKH yang bertujuan untuk meningkatkan populasi dan produksi sapi dan kerbau di Indonesia. Pilihan terhadap sapi dan kerbau, disebabkan karena daging sapi dan kerbau sebagai salah satu sumber protein hewani yang sangat disukai masyarakat. Program ini merupakan lanjutan dari program sebelumnya program Upaya Khusus Percepatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting (Upsus Siwab). Upsus SIWAB mencakup dua program utama yaitu peningkatan populasi melalui Inseminasi Buatan (IB) dan Intensifikasi Kawin Alam (Inka). Program tersebut dituangkan dalam peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/PK.210/10/2016 tentang Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting yang ditandatangani Menteri Pertanian pada tanggal 3 Oktober 2016. Pemerintah menjalankan Program Sikomandan melalui kegiatan Optimalisasi Reproduksi. Melalui Optimalisasi Reproduksi diharapkan dapat memperbaiki sistem pelayanan peternakan kepada masyarakat, perbaikan manajemen reproduksi dan produksi ternak serta perbaikan sistem pelaporan dan pendataan reproduksi ternak melalui sistem aplikasi iSIKHNAS. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan Optimalisasi Reproduksi, maka pelaksanaannya dilakukan secara

terintegrasi dengan kegiatan pendukung lainnya yaitu pendistribusian semen beku dan N2 cair, penanggulangan gangguan reproduksi, penyelamatan pemotongan betina produktif dan penguatan pakan serta peningkatan SDM melalui pelatihan Inseminasi Buatan (IB), Pemeriksa Kebuntingan (PKb) dan ATR.

Langkah operasional untuk mewujudkan keberhasilan Sikomandan dilakukan antara lain : 1) gerakan optimalisasi reproduksi pada 5,8 juta akseptor yang terintegrasi dengan pengembangan Hijauan Pakan ternak (HPT) pada luasan 2.341 Ha, 2) penanganan gangguan reproduksi (237.540 ekor) , 3) pengendalian pemotongan betina produktif (4.000 ekor). Upaya ini dilakukan sebagai wujud komitmen pemerintah dalam mengejar swasembada sapi yang ditargetkan tercapai pada 2026 mendatang serta mewujudkan Indonesia yang mandiri dalam pemenuhan pangan asal hewan, dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan peternak rakyat.

Optimalisasi Reproduksi merupakan program nasional untuk ketahanan pangan yang harus dijalankan oleh seluruh instansi pemerintah terkait pusat maupun daerah untuk menterjemahkan, merumuskan dan mengimplementasikan strategi dan upaya untuk mensukseskan program tersebut.

Program lain yang dijalankan oleh Ditjen PKH guna mendukung SIKOMANDAN adalah : 1) Penambahan Indukan Impor sebanyak 15.000 ekor yang disebar pada 9 Provinsi Prioritas dan juga pada 6 UPT Perbibitan. 2) Integrasi sapi sawit dilaksanakan pada 6 provinsi seluas 150.000 Ha, 3) Memfasilitasi akses KUR (Rp.9,01 T), asuransi ternak (150.000 ekor), dan investasi (Rp.3,80 T), 4) penanganan Penyakit Hewan Menular (PHMS) sebanyak 5.970.250 dosis, 5) Mensupport program KOSTRATANI.

Optimalisasi reproduksi yang tidak optimal akan berimplikasi pada banyaknya kejadian IB berulang atau sevice per conseption yang tinggi, rata-rata 2-3 sehingga jarak beranak menjadi lebih panjang dari normalnya. Selain itu masih banyak terjadi perkawinan sedarah (inbreeding) terutama di daerah dengan pemeliharaan ternak secara ekstensif yang berpengaruh terhadap rendahnya mutu genetik yang akan berdampak pada rendahnya produktivitas ternak. Belum optimalnya manajemen reproduksi sapi potong menyebabkan kerugian bagi peternak baik secara materi maupun immaterial.

Bila ditelaah Rancangan Renja Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2022 dengan Renja Dinas Peternakan dan

Kesehatan Hewan Tahun 2021 terdapat keselarasan antara program dan kegiatan di Renja Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI dengan Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau. Namun terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat dilakukan *sharing* kegiatan dikarenakan kegiatan tersebut belum ada *Pedoman Umum* pelaksanaan kegiatan tersebut di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2019 Nomor 11), Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah di Provinsi Riau yang melaksanakan salah satu urusan pilihan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan urusan otonomi daerah dibidang peternakan sesuai dengan kewenangan Provinsi dan tugas dinas teknis lingkup Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau.

Dalam rangka mewujudkan pencapaian visi yang telah ditetapkan maka misi Kepala dan Wakil Kepala Daerah terpilih untuk yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau 2020–2024, sebagai berikut :

Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, berkualitas dan berdaya saing melalui pembangunan manusia seutuhnya.

- a. Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
- b. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri dan berdaya saing.

- c. Mewujudkan budaya Melayu sebagai payung negeri dan mengembangkan pariwisata yang berdaya saing.
- d. Mewujudkan peningkatan kinerja ASN dan pelayanan Publik

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau mempunyai peran dalam mencapai sasaran dari Misi ke 3 kepala daerah yakni pada misi Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Inklusif, Madiri dan Berdaya Saing. Misi kepala daerah yang ketiga yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau adalah yang berkaitan dengan sasaran meningkatnya kemandirian ekonomi dan menurunnya kesenjangan pendapatan. Untuk mencapai sasaran dari misi tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau menetapkan Tujuan dan Sasaran Pembangunan Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Peternakan Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019 – 2024. (Tabel T-C.32)

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja/Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Memperkuat Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan		NTUP Peternakan	111	113	115	117	119	121
		Meningkatnya produksi daging	Angka produksi daging ruminansia lokal (ton)	2.253,7	2.338,3	2.426,2	2.591,9	2.688,8	3.134,8
		Meningkatnya status kesehatan hewan	Prosentase Status kesehatan hewan (%)	94,5	95,2	95,9	96,6	97,3	98,0
2	Meningkatkan kinerja ASN dan pelayanan public	Meningkatnya kualitas pelayanan internal OPD	Nilai Sakip OPD	BB 70,5	BB 74,5	BB 78,5	A 80,5	A 82,5	A 85,5

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan peternakan. Untuk mendukung tujuan dan sasaran pembangunan kepala daerah, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau menetapkan tujuan pembangunan peternakan dengan memperkuat pembangunan peternakan dan kesehatan hewan dengan indikator Nilai Tukar Usaha Pertanian Sub Sektor Peternakan (NTUP Peternakan) dengan

sasaran meningkatnya produksi daging dan meningkatnya status kesehatan hewan. Dalam rangka mencapai sasaran tersebut maka peningkatan produksi daging lebih dikhususkan dari ternak lokal untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging. Produksi daging dikhususkan pada ternak lokal akan menggambarkan kemampuan peternak untuk berproduksi, sehingga indikator keberhasilannya adalah angka produksi daging ruminansia lokal. Penekanan pada ternak ruminansia lokal karena saat ini secara nasional penyediaan daging masih menjadi permasalahan nasional, khususnya untuk kebutuhan daging pada hari besar dan penyediaan ternak kurban pada lebaran idul adha.

Peningkatan produksi daging dicapai dengan upaya menambah jumlah populasi ternak, meningkatkan kapasitas SDM bidang peternakan dan meningkatkan skala usaha peternakan. Peningkatan populasi pada ruminansia dilakukan dengan strategi meningkatkan keberhasilan inseminasi buatan, meningkatkan keberhasilan kawin alam, meningkatkan jumlah dan kualitas bibit ternak dan pemenuhan pakan ternak. Sedangkan upaya untuk meningkatkan skala usaha peternakan adalah dengan peningkatan fasilitasi permodalan kelompok usaha peternakan dan peningkatan usaha agribisnis peternakan melalui pemanfaatan limbah ternak dan pengembangan kawasan peternakan.

Usaha peningkatan produksi ternak harus diikuti dengan penanganan dan pengendalian penyebaran penyakit pada ternak. Upaya untuk pengendalian penyakit tersebut dilakukan dengan pemantauan penyakit hewan dan peningkatan pelayanan veteriner melalui pengembangan sarana dan prasarana UPT. RSH, pelayanan dan pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak serta dengan penanggulangan penyakit dan gangguan reproduksi.

Pengendalian juga dilakukan pada sektor hilir hingga pengolahan dan pemasaran pangan asal ternak ini. Untuk itu akan didorong para pelaku usaha produk peternak untuk mendapatkan sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV). Ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan produk pangan asal ternak sehingga aman, sehat utuh dan halal (ASUH).

Disamping itu dalam rangka mendukung Misi kelima dari kepala daerah yakni Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Pelayanan Publik yang Prima Berbasis Teknologi Informasi, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

menetapkan tujuan ke dua dari dinas yakni Meningkatkan Kinerja ASN dan Pelayanan Publik dengan sasaran meningkatnya kualitas pelayanan internal OPD.

3.3. Program dan Kegiatan

Rencana Kerja (Renja) merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis yang disusun. Di dalam proses perencanaan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau mendefinisikan seluruh Sasaran Strategis, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang akan diimplementasikan dalam satu tahun kegiatan dan dituangkan dalam dokumen rencana kerja. Pada dokumen rencana kerja dijabarkan dan ditetapkan target kinerja tahunan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau untuk mencapainya dalam satu tahun, dan merupakan tolok ukur bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Agar tujuan Gubernur dalam mewujudkan perekonomian yang mandiri dan berdaya saing dengan sasaran meningkatnya kemandirian ekonomi dan menurunnya kesenjangan pendapatan, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat terutama peningkatan pendapatan peternak. Pengembangan peternakan di Provinsi Riau terutama ternak ruminansia ditinjau dari aspek sumberdaya lahan disarankan dengan pola pengembangan intensifikasi dan keterpaduan.

Pola intensifikasi dan keterpaduan tidak memerlukan lahan tersendiri yang khusus untuk pengembangan peternakan, namun dapat diintegrasikan dengan usaha lainnya, sehingga sangat tergantung pada penggunaan lahannya. Pada pola ini, pemeliharaan ternak tidak terlalu terpaku pada keberadaan lahan kosong. Keberadaan wilayah pengembangan peternakan terdapat di sentra-sentra pengembangan perkebunan dan tanaman pangan. Di wilayah perkebunan, keberadaan lahan perkebunan dapat dimanfaatkan sebagai tempat penanaman rumput pakan ternak sebagai tanaman sela dan pemanfaatan limbah agroindustry. Sedangkan di wilayah pengembangan tanaman pangan, limbah hasil pertanian merupakan penyedia hijauan pakan.

Untuk meningkatkan ketahanan pangan daerah, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau berperan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan terutama pemenuhan kebutuhan pangan asal hewan seperti daging, telur dan susu.

Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya berimplikasi terhadap meningkatnya kebutuhan terhadap daging dan hasil ternak lainnya. Pemenuhan kebutuhan daging di Provinsi Riau sampai saat ini hanya mampu memenuhi sekitar 40% dari kebutuhan. Kondisi ini menggambarkan masih terjadi kekurangan pasokan daging dan sekaligus menjadi peluang bagi pengembangan ternak di Provinsi Riau.

Dalam upaya untuk meningkatkan produksi daging, Pemerintah Provinsi Riau dalam hal ini Dinas Peternakan telah melaksanakan beberapa Program dan kegiatan dalam rangka meningkatkan populasi ternak terutama sapi, kerbau dan kambing. Program yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau diantaranya adalah Program Peningkatan Produksi Hasil peternakan dan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak.

Sesuai hasil analisis terhadap potensi, permasalahan, peluang dan tantangan dan pembangunan peternakan di Provinsi Riau serta memperhatikan RPJPD dan RPJMD Provinsi Riau, maka ditetapkan rencana program dan kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan Provinsi Riau Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut :

a. Program Utama:

Dalam rangka mewujudkan misi ke-3 dari RPJMD Provinsi Riau Tahun 2020-2024, maka program pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Ternak
2. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

b. Program Pendukung:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Setelah melalui tahap pembahasan TAPD, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau memperoleh anggaran tambahan sebesar Rp. 10.710.000.000,- untuk Fasilitas Rawat Inap Rumah Sakit Hewan sebesar Rp. 300.000.000,- dan POKIR hasil validasi oleh TAPD sebesar Rp. 10.410.000.000,- yang terdiri dari pengadaan ternak sapi sebanyak 640 ekor dan ternak kambing sebanyak 150 ekor serta sarana IB.

Penjabaran rincian rencana tiap program dan kegiatan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel. 3.2 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun Anggaran 2022 dan Perkiraan Maju Rencana Tahun 2023 (Tabel. T-C.33)

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Lokasi	Rencana Tahun 2022 (Tahun Rencana)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2023	
				Target Capaian Kinerja	Tahun n	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Tahun n + 1
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.00.	Urusan Pilihan				6.205.169.788				7.909.394.543
2.00.2.00.03.02.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran		100 Persen	5.166.519.788			100 Persen	6.753.600.708
2.00.2.00.03.02.01.001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat yang Dikirim	12 Kab/Kota	1200 Surat	30.960.000	Pendapatan Asli Daerah		1752 Surat	44.100.000
2.00.2.00.03.02.01.002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening yang Dibayar	Kota Pekanbaru	48 Rekening Bulan	1.416.915.800	Pendapatan Asli Daerah		48 Rekening Bulan	1.253.070.000
2.00.2.00.03.02.01.004	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rentang Waktu Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kota Pekanbaru	12 Bulan	268.665.652	Pendapatan Asli Daerah		12 Bulan	359.589.870
2.00.2.00.03.02.01.006	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara	Kota Pekanbaru	51 Unit	76.600.000	Pendapatan Asli Daerah		76 Unit	195.732.533
2.00.2.00.03.02.01.007	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang Disediakan	Kota Pekanbaru	31 Jenis	353.488.061	Pendapatan Asli Daerah		30 Jenis	368.985.280
2.00.2.00.03.02.01.008	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Jenis Laporan yang Dicitak dan Digandakan	Kota Pekanbaru	28 Jenis	139.900.059	Pendapatan Asli Daerah		50 Jenis	248.873.625
2.00.2.00.03.02.01.009	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Kota Pekanbaru	12 Jenis	40.679.108	Pendapatan Asli Daerah		34 Jenis	62.315.000
2.00.2.00.03.02.01.010	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman yang Disediakan	Kota Pekanbaru	8650 Porsi	204.621.864	Pendapatan Asli Daerah		9700 Porsi	351.202.718
2.00.2.00.03.02.01.011	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Frekuensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kota Pekanbaru	60 Kali	563.277.970	Pendapatan Asli Daerah		70 Kali	1.167.587.589
2.00.2.00.03.02.01.012	Penyediaan Jasa Administrasi Kantor	Jumlah Tenaga Administrasi Kantor yang Disediakan	Kota Pekanbaru	660 Orang Bulan	1.781.856.074	Pendapatan Asli Daerah		660 Orang Bu	1.979.714.094
2.00.2.00.03.02.01.013	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah Tenaga Satpam yang Disediakan	Kota Pekanbaru	3600 Orang Hari	289.555.200	Pendapatan Asli Daerah		3600 Orang H	353.430.000
2.00.2.00.03.02.01.037	Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD	Persentase Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD	Kota Pekanbaru	0 Persen	-	Pendapatan Asli Daerah		19 Persen	369.000.000
2.00.2.00.03.02.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur		100 Persen	1.038.650.000			100 Persen	994.793.835
2.00.2.00.03.02.02.007	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang Diadakan	Kota Pekanbaru	0 Unit	-	Pendapatan Asli Daerah		3 Unit	192.610.000
2.00.2.00.03.02.02.009	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Disediakan	Kota Pekanbaru	0 Unit	-	Pendapatan Asli Daerah		10 Unit	122.100.000
2.00.2.00.03.02.02.022	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Ruang Gedung Kantor yang Dipelihara	Kota Pekanbaru	1 Ruang	300.000.000	Pendapatan Asli Daerah		1 Ruang	145.565.335
2.00.2.00.03.02.02.013	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Jumlah Mobil Jabatan yang Dipelihara	Kota Pekanbaru	5 Unit	300.000.000	Pendapatan Asli Daerah		5 Unit	201.684.300
2.00.2.00.03.02.02.014	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara	Kota Pekanbaru	17 Unit	250.000.000	Pendapatan Asli Daerah		8 Unit	193.969.600
2.00.2.00.03.02.02.016	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Dipelihara	Kota Pekanbaru	253 Unit	188.650.000	Pendapatan Asli Daerah		104 Unit	138.864.600
2.00.2.00.03.02.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Tingkat Kehadiran ASN		100 Persen	-			100 Persen	161.000.000
2.00.2.00.03.02.03.002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	Kota Pekanbaru	0 Stel	-	Pendapatan Asli Daerah		230 Stel	161.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Lokasi	Rencana Tahun 2022 (Tahun Rencana)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2023	
				Target Capaian Kinerja	Tahun n	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Tahun n + 1
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.00.03.	Pertanian				25.656.854.412				41.071.529.439
2.00.03.2.00.03.02.19	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase Angka Kematian Ternak		2,80 Persen	5.661.195.830			2,50 Persen	14.625.410.301
2.00.03.2.00.03.02.19.00	Pengembangan Sarana dan Prasarana UPT. RSH	Jumlah Sarana dan Prasarana yang diadakan	Kota Pekanbaru	10 Unit	898.565.481	Pendapatan Asli Daerah		10 Unit	1.751.472.039
2.00.03.2.00.03.02.19.00	Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan	Jumlah Pelayanan	Kota Pekanbaru	2110 Ekor	2.081.661.200	Pendapatan Asli Daerah		2321 Ekor	3.588.866.502
2.00.03.2.00.03.02.19.00	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah Ternak yang Dilayani	12 Kab/Kota	78000 Ekor	2.030.969.149	Pendapatan Asli Daerah		80000 Ekor	8.178.047.954
2.00.03.2.00.03.02.19.00	Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan	Jumlah kasus yang Ditanggulangi	12 Kab/Kota	2662 Kasus	650.000.000	Pendapatan Asli Daerah		2928 Kasus	1.107.023.806
2.00.03.2.00.03.02.20	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Populasi Ternak		537688 Ekor	19.995.658.582			556696 Ekor	26.446.119.138
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah Ternak yang Di Inseminasi Buatan (IB)	12 Kab/Kota	27500 Ekor	1.521.661.585	Pendapatan Asli Daerah		32200 Ekor	3.673.204.538
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pengembangan Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku	12 Kab/Kota	50000 Dosis	1.053.636.480	Pendapatan Asli Daerah		57000 Dosis	1.483.020.000
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pengembangan Sarana dan Prasarana Inseminasi Buatan Ternak	Jumlah Sarana dan Prasarana Produksi Inseminasi Buatan Ternak	Kota Pekanbaru	10 Unit	783.463.360	Pendapatan Asli Daerah		10 Unit	1.102.500.000
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Penguatan Perbibitan Ternak	Jumlah Ternak yang ber SKLB	Kabupaten Kampar, Indragiri Hulu, Bengkalis, Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Kuantan Singingi	260 Ekor	175.120.000	Pendapatan Asli Daerah		265 Ekor	776.951.406
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pembinaan Ternak Ruminansia	Jumlah Petugas Lapangan Teknis Peternakan	12 Kab/Kota	647 Orang Bulan	1.954.179.115	Pendapatan Asli Daerah		984 Orang Bul	2.828.095.053
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Jumlah Ternak yang Disalurkan untuk Model Integrasi	Kabupaten Kampar, Indragiri Hulu, Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Kuantan Singingi	25 Ekor	1.000.000.000	Pendapatan Asli Daerah		144 Ekor	2.880.000.000
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah Ternak yang Dipelihara	Kota Pekanbaru	197 Ekor	250.000.000	Pendapatan Asli Daerah		275 Ekor	816.966.061
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pendistribusian Ternak Sapi Kepada Masyarakat	Jumlah Ternak Sapi yang Didistribusikan	12 Kab/Kota	646 Ekor	10.560.000.000	Pendapatan Asli Daerah		192 Ekor	3.840.000.000
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pendistribusian Ternak Kambing	Jumlah Ternak Kambing yang Didistribusikan	12 Kab/Kota	0 Ekor	-	Pendapatan Asli Daerah		180 Ekor	1.080.000.000
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pendistribusian Ternak Kerbau	Jumlah Ternak Kerbau yang Didistribusikan	12 Kab/Kota	0 Ekor	-	Pendapatan Asli Daerah		50 Ekor	1.150.000.000
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Verifikasi Lokasi dan Kelompok Peternakan	Jumlah Kelompok yang Diverifikasi	12 Kab/Kota	0 Kelompok	-	Pendapatan Asli Daerah		233 Kelompok	349.387.500
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pengembangan Pakan Ternak	Jumlah Unit Pengolahan Pakan	12 Kab/Kota	1 Unit	350.000.000	Pendapatan Asli Daerah		12 Unit	1.039.500.000
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pembangunan Sarana dan Prasarana Laboratorium Pakan Ternak	Jumlah Sarana Prasarana UPT.Laboratorium Pakan Ternak	Kabupaten Kampar	5 Unit	833.580.256	Pendapatan Asli Daerah		5 Unit	1.496.800.238
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pengembangan dan Penyediaan Pakan Ternak	Jumlah Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)	Kabupaten Kampar	2000 Ton	1.056.873.470	Pendapatan Asli Daerah		4500 Ton	1.350.411.069
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis Peternakan	Jumlah Petani dan Pelaku Usaha yang dilatih	12 Kab/Kota	0 Orang	-	Pendapatan Asli Daerah		80 Orang	273.099.217
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Pengawasan Penerapan NKV dan Peredaran PAH	Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan NKV	12 Kab/Kota	21 Unit Usaha	457.144.316	Pendapatan Asli Daerah		22 Unit Usaha	764.253.000
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	Jumlah Unit Pengolahan Limbah Ternak Sapi	12 Kab/Kota	0 Unit	-	Pendapatan Asli Daerah		12 Unit	661.500.000
2.00.03.2.00.03.02.20.00	Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau	Jumlah Polis Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)	12 Kab/Kota	0 Polis	-	Pendapatan Asli Daerah		3000 Polis	880.431.057
JUMLAH					31.862.024.200				48.980.923.982

Pada tabel diatas dapat dilihat rencana program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 31.862.024.200,- dan perkiraan maju rencana tahun 2023 sebesar Rp 48.980.923.982,- dengan uraian sebagai berikut :

Pada program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp 5.166.519.788,- pada tahun 2022 dan untuk tahun 2023 sebesar Rp 6.753.600.708,-. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur untuk tahun 2022 sebesar Rp 1.038.650.000,- dan untuk tahun 2023 sebesar Rp 994.793.835,-. Program Peningkatan Disiplin Aparatur untuk tahun 2022 sebesar Rp. 0,- dan untuk tahun 2023 sebesar Rp 161.000.000,-. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak tahun 2022 sebesar Rp 5.661.195.830,- dan untuk tahun 2023 sebesar Rp 14.625.410.301,-. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan tahun 2022 sebesar Rp 19.995.658.582,- dan untuk tahun 2023 sebesar Rp 26.446.119.138,-.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, diuraikan pada Bab IV fokus perhatiannya adalah terkait dengan rencana kerja dan pendanaan dokumen rencana kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022.

Dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah merupakan penjabaran dari dokumen rencana strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau yang berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Rencana Kerja (Renja) disusun untuk satu tahun yang memuat program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran disertai dengan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau yang ditransformasikan melalui Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS).

Rumusan program dan kegiatan pembangunan daerah menghasilkan rencana pembangunan yang konkrit dalam bentuk program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah. Dalam Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022 terdapat 5 (lima) program dan 41 (empat puluh satu) kegiatan, baik program dan kegiatan utama yang merupakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pemenuhan visi dan misi kepala daerah, maupun program dan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Untuk menilai pencapaian kegiatan, maka pada setiap kegiatan dirumuskan indikator kinerja kegiatan. Perumusan kegiatan juga telah diarahkan untuk mendukung pencapaian kinerja pada setiap program. Berikut program dan kegiatan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022 :

Tabel 4.1. Rencana Program/Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Provinsi Riau Tahun 2022																	
Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN Sub Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN																	
Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Praktoran Maju Rencana Tahun 2023						
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp-)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target				
3																	
3	27	01															
3	27	01															
3	27	01	1.02														
3	27	01	1.02	01	Perediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah Pegawai	Meningkatnya Kesejahteraan ASN	Kota Pekamban, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	129 Orang	100 Persen	14,165,512,408	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	21,930,378,139
3	27	01	1.06														
3	27	01	1.06	01	Perediaan Komponen Instalasi Listrik,Pererangan Bangunan Kantor	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah komponen instalasi listrik/pererangan bangunan kantor yang diwujudkan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekamban, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	12 Jenis	100 Persen	40,679,108	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	62,315,000
3	27	01	1.06	02	Perediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah jenis Alat Tulis Kantor yang diwujudkan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekamban, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	31 Jenis	100 Persen	355,488,081	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	450,000,000
3	27	01	1.06	04	Perediaan Bahan Logistik Kantor	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah makanan dan minuman yang diwujudkan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekamban, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	7981 Porsi	100 Persen	204,672,864	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	351,200,000
3	27	01	1.06	05	Perediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah jenis laporan yang dicetak dan digandakan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekamban, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	27 Jenis	100 Persen	140,405,593	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	248,875,625
3	27	01	1.06	09	Peryelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	Frekuensi rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekamban, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	100 Kali	100 Persen	565,277,979	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Perentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Perentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Perentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	1,167,580,000

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Praktiran Maju Rencana Tahun 2023					
		Capaian Program	Kehadiran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
					Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Target	Target				
3	27	01	1.08	Pengediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					3.790.670.102				3.044.100.000			
3	27	01	1.08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah Surat yang Dikirim	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan 100 Persen 100 Persen 100 Persen	1200 Surat	100 Persen	30.940.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	44.100.000
3	27	01	1.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah rekening yang dibayar	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan 100 Persen 100 Persen 100 Persen	48 Rekening	100 Persen	1.416.915.800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	2.000.000.000
3	27	01	1.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah Temaga Administrasi Kantor yang Disediakan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan 100 Persen 100 Persen 100 Persen	660 DB	100 Persen	2.342.794.302	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	3.000.000.000
3	27	01	1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					1.115.236.000				1.743.700.000			
3	27	01	1.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah mobil jabatan yang dipelihara	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan 100 Persen 100 Persen 100 Persen	16 Unit	100 Persen	550.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	700.000.000
3	27	01	1.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan 100 Persen 100 Persen 100 Persen	58 Unit	100 Persen	76.600.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	195.700.000
3	27	01	1.09	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan 100 Persen 100 Persen 100 Persen	220 Unit	100 Persen	188.630.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	250.000.000

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Kode	Uraian/ Bidang Uraian/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023				
		Capaian Program	Kebaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3 27 01 1.09 09	Remediasi/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah Ruang Gedung Kantor yang Dipelihara	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	1 Ruang	100 Persen	300,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	600,000,000
3 27 02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENDEMBANGAN SARANA PERTANIAN								12,006,781,383				4,623,000,000	
3 27 02 1.03	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi												67,960,000	123,000,000
3 27 02 1.03 03	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Hewan	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Standar Daerah SDGH yang Ditetapkan	Jumlah Kelompok Pembibitan	Kab. Kuantan Singingi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	537688 Ekor	1 SDGH	34 Kelompok	67,960,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	123,000,000
3 27 02 1.04	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi												330,000,000	1,100,000,000
3 27 02 1.04 02	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Unit Pengolahan Pakan	Persentase Tingkat Kelahiran Ternak	Kab. Kepulauan Meranti, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	537688 Ekor	1 Unit	26 Persen	330,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	1,100,000,000
3 27 02 1.05	Pengendalian dan Penguasaan Pengedaran dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi												407,670,000	1,400,000,000
3 27 02 1.05 01	Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hujan Pakan Ternak	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Ternak yang di Insensinasi Buatan	Jumlah Kebuntingan Ternak	Kab. Bengkalis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Indragiri Hilir, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Indragiri Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kuantan Singingi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Pelalawan, Semua	537688 Ekor	27500 Ekor	56850 Ekor	205,130,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	1,000,000,000

<https://sisprovispd.kemendagri.go.id/berah/main?JjJxXzUzJzRp8J5eFCuVVRZqzDM@Lc4CneHOGDEaE33NwJzEjPRLLLV1u5Xj1N@J8Hdy0F0yDy5lewCCx0XmDQvVzbW0myCZNeHpmPR#byG6ZAYn9RKP33pm64Vv0b0KkgTDkALgDJG0CKRy6WjwR8mCEW0k4N0Rz10gmTu0...> 3/17

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.000.000.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.000.000.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Praktiran Maju Rencana Tahun 2023						
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target				
3	27	02	1.05	03	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Benih / Bibit Ternak yang diawasi dan disertifikasi	Jumlah Kebuntingan Ternak	Kab. Indragiri Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kuantan Singingi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Rokan Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Siak, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	537688 Ekor	50 Ekor	38850 Ekor	142,520,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	400,000,000
3	27	02	1.07		Pengadaan Benih/Bibit Ternak dan Hewan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain					11,781,131,585							2,000,000,000
3	27	02	1.07	01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Ternak yang Didistribusikan	Persentase Peningkatan Populasi Ternak	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	537688 Ekor	794 Ekor	22 Persen	11,781,131,585	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	2,000,000,000
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN					945,300,000							3,750,000,000
3	27	03	1.01		Penataan Prasarana Pertanian					945,300,000							3,750,000,000

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 5.27.8.00.8.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 5.27.8.00.8.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023								
		Capaian Program	Kekayaan Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)					
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target						
5	27	03	1.01	02	Pengendalian dan Pemantauan Prasana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Ternak yang Diadopsi untuk Model Integrasi	Jumlah Kawasan Peternakan yang Ditingkatkan	Kab. Bengkalis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Indragiri Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kuantan Singingi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Rokan Hilir, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Rokan Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	537688 Dikor	25 Dikor	7 Kawasan	945,300,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Jumlah Populasi Ternak	537688 Dikor	3,750,000,000		
5	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER													3.135.396.000	11.185.000.000
5	27	04	1.01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi													2.280.966.148	9.285.000.000
5	27	04	1.01	01	Pengendalian Risiko dan Penganggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Persentase angka kematian ternak	Jumlah Ternak yang Dilayani	Persentase Angka Kesakitan	Kab. Bengkalis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Indragiri Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Indragiri Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kuantan	2,8 Persen	36000 Dikor	5,2 Persen	2,280,966,148	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase angka kematian ternak	2,8 Persen	9,285,000,000		

<https://iasprov.sipd.kemendagri.go.id/daerah/riau/7J4uKcaZdJGd9pJ5ePCuVVRZqzZM@Lc4ChHGGDEaE33NwVzEgRLLLV1nuSX11NqJ8Hh5y9FDy5ewCCnCbXmDQVzW0myCZnHtpmgPRe@yGdG2AyN9RKP33pmsdFW3h0KkgTDALgDUGOCKRy6WJwJfBmOEW0tk4N0Kzr1XgmTu0...> 6/17

Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN		Sub Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN		Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Provinsi Riau Tahun 2022		Rencana Tahun 2022		Praktiran Meja Rencana Tahun 2022									
Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Program	Kehadiran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target				
					Singingi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Pelalawan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Rokan Hilir, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Rokan Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Siak, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kota Dumai, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kepulauan Meranti, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan												
3	27	04	1.02	Penguasaan Pemusakan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi					537.140.316					1.150.000.000			
3	27	04	1.02	02	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemusakan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Persentase angka kematian ternak	Jumlah Unit Usaha yang Dilayani Penerapan Keamanan Produk Hewan	Persentase Pelaku Usaha yang Memenuhi Persyaratan Kewan dan Keamawi di Pos Laju Lintas di Check Point	Kab. Bengkalis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Indragiri Hilir, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2,8 Persen	44 Unit Usaha	30 Persen	157.140.316	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase angka kematian ternak	2,8 Persen	400.000.000

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Praktoran Maju Rencana Tahun 2023									
		Capaian Program	Kelembagaan Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)						
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target							
3	27	04	1.02	05	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi	Persentase angka kematian ternak	Jumlah Satuan Ternak yang Diawasi	Persentase Petaku Usaha yang Memenuhi Perjanjian Kesehatan dan Keselamatan di Pos Lulu Lintas di Check Point	Kab. Indragiri Hilir, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kuantan Dingri, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Rokan Hilir, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Rokan Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2,8 Persen	65211 Satuan Ternak	50 Persen	400,000,000	RENDARATA N ASLI DAERAH (FAC)	Persentase angka kematian ternak	2,8 Persen	750,000,000			
3	27	04	1.04		Sertifikasi Perijinan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner												517.286.624			750.000.000

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.000.0002.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.000.0002.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja				Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prokiraan Maju Rencana Tahun 2023					
		Capaian Program	Keleasan Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target				
3	27	04	1.04	01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	Persentase angka kematian ternak	Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan NIVE	Persentase Unit Usaha Produk Hewan yang Memenuhi Jaminan Keamanan, Kesehatan, Keutuhan dan Halal Terhadap Produk Hewan	Kab. Bengkalis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Pelalawan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kota Dumai, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2,8 Persen	21 Unit Usaha	30 Persen	178,500,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase angka kematian ternak	2,8 Persen	500,000,000
3	27	04	1.04	02	Pengembangan Kompetensi Petugas Penilai Penerapan Penyeratan Teknis	Persentase angka kematian ternak	Jumlah Petugas yang Ditingkatkan Kompetensinya	Persentase Unit Usaha Produk Hewan yang Memenuhi Jaminan Keamanan, Kesehatan, Keutuhan dan Halal Terhadap Produk Hewan	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2,8 Persen	30 Orang	30 Persen	138,736,624	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase angka kematian ternak	2,8 Persen	250,000,000
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN								2,008,879,113				3,500,000,000
3	27	07	3.02		Pengembangan Penerapan Pengolahan Pertanian								2,008,879,113				3,500,000,000
3	27	07	1.02	02	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Petugas Lapangan Teknis Peternakan	Persentase Peningkatan Jumlah Kelompok yang Menerapkan GP	Kab. Bengkalis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Indragiri Hilir, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Indragiri Hulu, Semua Kecamatan, Semua	537688 Ekor	770 Or	30 Persen	2,008,879,113	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	3,500,000,000

<https://sawprov.sipd.kemendagri.go.id/daerah/mah?UuKouZeiU2e9p5USeFCuVWZqz2M@L4CFheHOGDEzfE33NwJx2pRLLLV1u5X11N@28PHyGfIDy5ewCCnCbXmDQvVzbWOnyCZNRhpImqPRt@yG60ZAYN8R9P38pmw4Wz6hNKHgTDALgDUGOCKRy6WUwYfBmOE5W0wK4Na0Kz10gmTuO...> 10/17

Unit Organisasi : 3.27.8.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN		Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Provinsi Riau Tahun 2022		Rencana Tahun 2022		Praktisannya		Rencana Tahun 2023						
Sub Unit Organisasi : 3.27.8.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN		Indikator Kinerja		Rencana Tahun 2022		Praktisannya		Rencana Tahun 2023						
Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
					Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
					Kelurahan Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kuantan Singingi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Pelalawan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Rokan Hilir, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Rokan Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Siak, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kota Dumai, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kepulauan Meranti, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan									
TOTAL								38.068.061.895					54.060.146.764	

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0001 UPT. INSEMINASI BUATAN TERNAK

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Program	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Praktikan Maju Rencana Tahun 2023						
			Keterangan Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokal Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)				
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Teles Ukur	Target					
3			URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN															
3	27		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN							1.837.061,050						2.912.120,000		
3	27	01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI							373.457,360						362.120,000		
3	27	01	1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah							38.994,000					93.000,000		
3	27	01	1.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	16 Jenis 300 Persen	300 Persen	10,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	20,000,000
3	27	01	1.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	543 Porsi 300 Persen	300 Persen	24,994,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	40,000,000
3	27	01	1.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah jenis laporan yang dicetak dan digandakan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	7 Jenis 300 Persen	300 Persen	25,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	35,000,000
3	27	01	1.06	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah							279,903,360					400,000,000		
3	27	01	1.06	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah Tersaji Administrasi Kantor yang Disediakan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	3480 OH 300 Persen	300 Persen	279,903,360	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	400,000,000
3	27	01	1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah							33,560,000					67,120,000		
3	27	01	1.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	1 Unit 300 Persen	300 Persen	33,560,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Aparatur Persentase tingkat kehadiran ASN	100 Persen 100 Persen 100 Persen	67,120,000
3	27	02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGOEMBANGAN SARANA PERTANIAN							1.133,633,690						1.750,000,000		
3	27	02	1.04	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi							1.133,633,690					1.750,000,000		

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Sub Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0001 UPT. INSEMINASI BUATAN TERNAK

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prokiraan Maju Rencana Tahun 2023						
		Capaian Program	Keleasan Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target				
3	27	02	1.04	02	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Produksi Semen Beku	Persentase Tingkat Kelahiran Ternak	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	537688 Ekor	50000 Dosis	26 Persen	1.133.633,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	1.750.000,000
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENDEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN							310.000.000					600.000.000
3	27	03	1.01		Pemetaan Prasarana Pertanian							310.000.000					600.000.000
3	27	03	1.01	10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Sarana dan Prasarana Produksi Inseminasi Buatan Ternak yang dibangun/dinehab	Jumlah Kawasan Peternakan yang Ditingkatkan	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	537688 Ekor	2 Unit	7 Kawasan	310.000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	600.000,000
TOTAL										1.837.091,000							2.912.120,000

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.000.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.000.0.00.02.0004 UPT. LABORATORIUM VETERINER DAN KLINIK HEWAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Program	Indikator Kinerja	Kekasaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023						
						Lokal Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
							Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target				
3																		
3																		
3	27	01									2.979.746.200							2.528.698.512
3	27	01									190.088.000							212.698.512
3	27	01	1.06								28.725.920							52.698.512
3	27	01	1.06	04							22.264.000							24.400.400
3	27	01	1.06	05							7.461.920							8.208.112
3	27	01	1.08								115.822.980							158.000.000
3	27	01	1.08	04							115.822.080							150.000.000
3	27	01	1.09								44.540.000							58.000.000
3	27	01	1.09	01							25.000.000							28.000.000
3	27	01	1.09	06							19.540.000							22.000.000
3	27	03									708.000.000							1.000.000
3	27	03	1.01								708.000.000							1.000.000

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.8.00.8.00.02.0009 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.8.00.8.00.02.0004 UPT. LABORATORIUM VETERINER DAN KLINIK HEWAN

Kode	Usuan/ Bidang Usuan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Pendng	Praktiraan Maju Rencana Tahun 2023						
		Capaian Program	Keasaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokal Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target				
3	27	03	1.01	10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pembukungnya	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Dibangun/direhab	Jumlah Kawasan Peternakan yang Ditingkatkan	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	537688 Ekor	1 Unit	7 Kawasan	708,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	1,000,000
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER							2,081,661,200					2,513,000,000
3	27	04	1.01		JamINAN Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi							1,067,838,560					1,208,000,000
3	27	04	1.01	01	Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Persentase angka kematian ternak	Jumlah pelayanan	Persentase Angka Kesakitan	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2,8 Persen	5000 ekor	5,2 Persen	1,067,838,560	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase angka kematian ternak	2,8 Persen	1,200,000,000
3	27	04	1.05		Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan							1,013,822,640					1,113,000,000
3	27	04	1.05	03	Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase angka kematian ternak	Jumlah sampel yang diuji	Jumlah pelaku usaha yang menerapkan persyaratan teknis kesehatan hewan	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2,8 Persen	80000 sampel	30 Pelaku Usaha	1,013,822,640	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase angka kematian ternak	2,8 Persen	1,113,000,000
												TOTAL	2,979,748,200			2,528,698,512	

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.000.000.02.0009 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.000.000.02.0005 UPT. PENGELOMPOKAN TERNAK DAN PAKAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Perifering	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022							
		Capaian Program	Kekayaan Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)				
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target					
3																		
3	27																2.897.000.000	
3	27	01															697.000.000	
3	27	01	1.00														12.000.000	
3	27	01	1.00	04	Persediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kota Pekanbaru, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	236 porsi	100 Persen	10.000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100 Persen 100 Persen 100 Persen	11,000,000
3	27	01	1.00	05	Persediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah jenis laporan yang dicetak dan digandakan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	2 jenis	100 Persen	1,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100 Persen 100 Persen 100 Persen	1,000,000
3	27	01	1.00		Persediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah												455.000.000	
3	27	01	1.00	04	Persediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah Tenaga Administrasi Kantor yang Disediakan	Meningkatnya Kinerja ASN	Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	4908 Orang Harf	100 Persen	394,760,250	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100 Persen 100 Persen 100 Persen	435,000,000
3	27	01	1.00		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah												250.000.000	
3	27	01	1.00	01	Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	Meningkatnya Kinerja ASN	Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	2 unit	100 Persen	200,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100 Persen 100 Persen 100 Persen	230,000,000
3	27	01	1.00	11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	Meningkatnya Kinerja ASN	Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen 100 Persen 100 Persen	129 unit	100 Persen	27,820,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100 Persen 100 Persen 100 Persen	30,000,000
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGELOMPOKAN SARANA PERTANIAN												1.306.834.207	
3	27	02	1.01		Pengendalian dan Pengawasan Persediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi												1.306.834.207	

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Provinsi Riau
Tahun 2022**

Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0000 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.02.0005 UPT. PENGEMBANGAN TERNAK DAN PAKAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023						
		Capaian Program	Kelaikan Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target				
3	27	02	1.05	01	Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)	Jumlah Kebuntingan Ternak	Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	537688 Ekor	2000 Ton	36850 Ekor	1,306,854,207	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	1,500,000,000
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN					200,000,000				700,000,000			
3	27	03	1.01		Penataan Prasarana Pertanian					200,000,000				700,000,000			
3	27	03	1.01	10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Populasi Ternak	Jumlah Sarana Prasarana UPT. Pengembangan Ternak dan Pakan yang dibangun/direhab	Jumlah Kawasan Peternakan yang Ditingkatkan	Kab. Kampar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	537688 Ekor	1 unit	7 Kawasan	200,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Jumlah Populasi Ternak	537688 Ekor	700,000,000
TOTAL												2,140,434,465			2,897,000,000		

Pada diatas dapat dilihat Rencana Program/kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau tahun 2022 untuk Program Non Urusan sebesar Rp 7.405.518.318,- dan untuk tahun 2023 sebesar Rp 10.541.587.137,- dengan rincian sebagai berikut:

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi tahun 2022 sebesar Rp 7.405.518.318,- dan untuk tahun 2023 sebesar Rp 10.541.587.137,-.

Pada program Urusan Pilihan untuk tahun 2022 sebesar Rp 24.456.505.882,- dan tahun 2023 sebesar Rp 29.926.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian untuk tahun 2022 sebesar Rp 15.067.269.478,- dan tahun 2023 sebesar Rp 7.875.000.000,-. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian untuk tahun 2022 sebesar Rp 2.163.300.000,- dan untuk tahun 2023 sebesar Rp. 5.051.000.000,-. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner untuk tahun 2022 sebesar Rp. 5.217.057.289,- dan untuk tahun 2023 sebesar Rp. 13.500.000.000,-. Program Penyuluhan Pertanian untuk tahun 2022 sebesar Rp. 2.008.879.115,- dan untuk tahun 2023 sebesar Rp. 3.500.000.000,-.

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada sasaran dan prioritas pembangunan daerah, program dan kegiatan, indikator dan target kinerja serta pagu indikatif Perangkat Daerah sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2020 - 2024.

1. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan dan ketiadaan dana sesuai kebutuhan. Pelaksanaan semua program dan kegiatan mengikuti petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan. Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau tahun 2022, merupakan perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional dan strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah daerah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah.
2. Dalam rangka menjaga kesinambungan pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:
 - a. Sekretariat, Bidang-bidang dan seluruh staf Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau secara bersama-sama mempunyai tanggung jawab untuk :
 - Melaksanakan Renja Tahun 2022 dengan sebaik-baiknya sesuai tugas dan kewenangannya;
 - Menjaga konsistensi antara RKPD, Renja dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran.
 - b. Dalam rangka efektivitas pelaksanaannya akan dilakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala terhadap pelaksanaan Renja Tahun 2022.
3. Rencana tindak lanjut:

Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau selain sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun 2022 juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau. Untuk dapat merealisasikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2022 tentu juga dipengaruhi oleh sumber pembiayaan/pendanaan yang memadai serta kompetensi dan semangat, tekad serta kedisiplinan dalam memprioritaskan program dan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Dengan ditetapkannya Renja Tahun 2022, maka akan dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dengan berpedoman pada Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pekanbaru,

KEPALA DINAS
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI RIAU



drh. RAHMAT SETIYAWAN
Pembina Utama Muda
NIP. 19700304 199903 1 004

LAMPIRAN

**FORM VERIFIKASI DOKUMEN
RENJA PD TAHUN 2022**

NO	SUSUNAN	URAIAN	SESUAI	TIDAK SESUAI	CATATAN VERIFIKASI
1	COVER	JUDUL COVER : "RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH (RENJA PD) PROVINSI RIAU TAHUN 2022 DINAS/BADAN..... (sesuai Perangkat daerah masing-masing)	√		
2	PERGUB PENETAPAN	Menunggu Peraturan Gubernur Riau tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Provinsi Riau Tahun 2022	√		
3	DAFTAR ISI	Sesuai dengan Isi Renja Perangkat Daerah	√		
4	DAFTAR TABEL	Judul Tabel dan Halaman Tabel			
5	BAB I PENDAHULUAN				
	1.1. Latar Belakang	Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja Perangkat Daerah, proses penyusunan Renja Perangkat Daerah, keterkaitan antara Renja Perangkat Daerah dengan dokumen RKPD, Renstra Perangkat Daerah, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD	√		
	1.2. Dasar Hukum	Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.	√		
	1.3. Maksud dan Tujuan	Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja Perangkat Daerah	√		
	1.4. Sistematika Penulisan	Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja Perangkat	√		

NO	SUSUNAN	URAIAN	SESUAI	TIDAK SESUAI	CATATAN VERIFIKASI
		Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.			
6	BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020				
	2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun 2020 dan Capaian Renstra PD	<p>2.1.1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;</p> <p>2.1.2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;</p> <p>2.1.3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;</p> <p>2.1.4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;</p> <p>2.1.5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah; dan</p> <p>2.1.6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut</p> <p>Menggunakan Tabel T-C.29</p>	√		
	2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	<p>Kajian terhadap capaian kinerja pelayanan PD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam NSPK dan SPM, maupun terhadap IKK</p> <p>Menggunakan Tabel T-C.30</p>	√		
	2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	<p>Tingkat kinerja pelayanan PD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan PD;</p> <p>Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi PD;</p> <p>Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti NSPK, SPM dan SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>);</p> <p>Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan PD; dan</p> <p>Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan/sub kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.</p>	√		
	2.4. Review terhadap RKPD	<p>Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;</p> <p>Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;</p>	√		

NO	SUSUNAN	URAIAN	SESUAI	TIDAK SESUAI	CATATAN VERIFIKASI
		Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan RKPD, misalnya: terdapat rumusan program dan kegiatan/sub kegiatan baru yang tidak terdapat pada RKPD, atau program dan kegiatan/sub kegiatan cocok namun besarnya berbeda; Menggunakan Tabel T-C.31			
	2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan/Sub Kegiatan Masyarakat	Penjelasan tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan/sub kegiatan usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh. Misalnya melalui Forum SKPD atau kegiatan lainnya; Penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah; Menggunakan Tabel T-C.32	√		
7	BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH				
	3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	Penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah	√		
	3.2. Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah	Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat Daerah	√		
	3.3. Program dan Kegiatan/Sub Kegiatan	Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan/sub kegiatan. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan/sub kegiatan Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan/sub kegiatan tidak sesuai dengan RKPD, baik jenis program/kegiatan/sub kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya. Menggunakan Tabel T-C.33	√		
8	BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH				
		Diambil dari SIPD Menu Laporan ==> Renja ==> Penetapan - Penetapan RKPD 2022.	√		
9	BAB V PENUTUP	1. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan	√		

NO	SUSUNAN	URAIAN	SESUAI	TIDAK SESUAI	CATATAN VERIFIKASI
		anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan. 2. Kaidah-kaidah pelaksanaan. 3. Rencana tindak lanjut. 4. Pada bagian lembar terakhir dicantumkan tempat dan tanggal dokumen, nama Perangkat Daerah dan nama dan tanda tangan kepala Perangkat Daerah , serta cap perangkat daerah yang bersangkutan.			
10	LAMPIRAN	1. SK Tim Penyusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Tahun 2022 2. Hasil Verifikasi Dokumen Renja PD pada tahapan sebelumnya. 3. Hasil Pemetaan program dan kegiatan ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah	√		

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kepala Sub Bagian Perencanaan Program



DEDY IRAWAN, SP
NIP. 19790722 201001 1 009

Pekanbaru, 2021

Verifikator :



1. NAMA : RIZKY RAHMAWATI
NIP. 19800331 200903 2 002



2. NAMA : HENNY DASRIYANTI
NIP. 19820424 201102 2 001

PEMETAAN

PROGRAM/KEGIATAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH UNTUK TAHUN 2022 TERHADAP PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN PEMUTAHIRAN PERMENDAGRI NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)

PERANGKAT DAERAH : DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI RIAU

PENYEMPURNAAN RANWAL RENJA PD TAHUN 2022							PEMUTAHIRAN PMDN NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)							
BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)	KODE	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	0.0.00.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 Persen	5.166.519.788,00	3.27.01	Urusan Pemerintahan Pilihan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi					
							3.27.01.1.02			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
							3.27.01.1.02.01				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Pegawai	123 Orang	14.163.312.408
							3.27.01.1.08			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	0.0.00.01.01.001		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat yang Dikirim	1.200 Surat	30.960.000,00	3.27.01.1.08.01				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat yang Dikirim	1.200 Surat	30.960.000,00
	0.0.00.01.01.002		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening yang Dibayar	48 Rekening	1.416.915.800,00	3.27.01.1.08.02				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening yang Dibayar	48 Rekening	1.416.915.800,00
	0.0.00.01.01.004		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rentang Waktu Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12 Bulan	268.665.652,00	3.27.01.1.08.04				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Tenaga Administrasi Kantor yang Disediakan	660 OB	2.342.794.302,00
	0.0.00.01.01.012		Penyediaan Jasa Administrasi Kantor	Jumlah Tenaga Administrasi Kantor yang Disediakan	660 OB	1.781.856.074,00								
	0.0.00.01.01.013		Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah Tenaga Satpam yang Disediakan	3.600 OH	289.555.200,00								
							3.27.01.1.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah				
	0.0.00.01.01.007		Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang Disediakan	31 Jenis	353.488.061,00	3.27.01.1.06.02				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang Disediakan	31 Jenis	353.488.061,00
	0.0.00.01.01.008		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Jenis Laporan yang Dicitak dan Digandakan	28 Jenis	139.900.059,00	3.27.01.1.06.05				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Jenis Laporan yang Dicitak dan Digandakan	27 Jenis	140.405.593,00
	0.0.00.01.01.009		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12 Jenis	40.679.108,00	3.27.01.1.06.01				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12 Jenis	40.679.108,00
	0.0.00.01.01.010		Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman yang Disediakan	8650 Porsi	204.621.864,00	3.27.01.1.06.04				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Makanan dan Minuman yang Disediakan	7.981 Porsi	204.621.864,00

PENYEMPURNAAN RANVAL RENJA PD TAHUN 2022

PEMUTAHIRAN PMDN NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)	KODE	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)
	0.0.00.01.01.011		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Frekuensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	60 kali	563.277.970,00	3.27.01.1.06.09				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Frekuensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	100 kali	563.277.970,00
							3.27.01.1.09			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara	51 Unit	76.600.000,00	3.27.01.1.09.02				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara	58 Unit	76.600.000,00
							3.27.01.1.03			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah				
12	0.0.00.01.01.037		Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD	Persentase Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD	16 Persen	0,00	3.27.01.1.03.06				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Persentase Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD	0 Persen	0,00
	0.0.00.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur		1.038.650.000,00	3.27.01	Urusan Pemerintahan Pilihan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi					
							3.27.01.1.07			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
	0.0.00.01.02.007		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang Diadakan	3 Unit	0,00	3.27.01.1.07.11				Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Disediakan	0 Unit	0,00
	0.0.00.01.02.009		Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Disediakan	1 Unit	0,00								
							3.27.01.1.09			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah ruang gedung kantor yang dipelihara (Ruang)	1 Ruang	300.000.000,00	3.27.01.1.09.09				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Ruang Gedung Kantor yang Dipelihara (Ruang)	1 Ruang	300.000.000,00
	0.0.00.01.02.013		Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Jumlah Mobil Jabatan yang Dipelihara	5 Unit	300.000.000,00	3.27.01.1.09.01				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Mobil Jabatan yang Dipelihara	16 Unit	550.000.000,00
	0.0.00.01.02.014		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara	17 unit	250.000.000,00								
	0.0.00.01.02.016		Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Dipelihara	253 unit	188.650.000,00	3.27.01.1.09.06				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Dipelihara	220 Unit	188.650.000,00

PENYEMPURNAAN RANVAL RENJA PD TAHUN 2022

PEMUTAHIRAN PMDN NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)	KODE	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)
	0.0.00.01.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Persentase Tingkat Kehadiran ASN	100 Persen	0,00	3.27.01	Urusan Pemerintahan Pilihan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi					
							3.27.01.1.05			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
	0.0.00.01.03.001		Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya yang Diadakan	220 Stel	0,00	3.27.01.1.05.02				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya yang Diadakan	0 Stel	0,00
URUSAN PERTANIAN	2.0.03.01.19	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak		Persentase Angka Kematian Ternak	2,8 Persen	5.361.195.830,00	3.27.01		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi					
							3.27.01.1.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah				
	2.0.03.01.19		Pengembangan Sarana dan Prasarana UPT. RSH	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Diadakan	10 Unit	598.565.481,00	3.27.01.1.06.02				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang Disediakan	0	0,00
							3.27.01.1.06.04				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Makanan dan Minuman yang Disediakan	484 Porsi	22.264.000,00
							3.27.01.1.06.05				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Jenis Laporan yang Dicitak dan Digandakan	3 Jenis	7.461.920,00
							3.27.01.1.08			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
							3.27.01.1.08.03				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor			0,00
							3.27.01.1.08.04				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Tenaga Administrasi Kantor yang Disediakan	1.440 Orang Hari	115.822.080,00
							3.27.01.1.09			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
							3.27.01.1.09.01				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara	2 Unit	25.000.000,00
							3.27.01.1.09.06				Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Dipelihara	20 Unit	19.540.000,00
							3.27.03		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian					

PENYEMPURNAAN RANVAL RENJA PD TAHUN 2022

PEMUTAHIRAN PMDN NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)	KODE	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)
							3.27.03.1.01			Penataan Prasarana Pertanian				
							3.27.03.1.01.10				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dibangun/direhab	1 Unit	708.000.000,00
							3.27.04		Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner					
							3.27.04.1.01			Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi				
	2.0.03.01.19		Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan	Jumlah Pelayanan	2.110 Ekor	2.081.661.200,00	3.27.04.1.01.01				Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Pelayanan	5.000 Ekor	1.067.838.560,00
							3.27.04.1.03			Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan				
							3.27.04.1.03.03				Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Sampel yang Diuji	80.000 Sampel	1.013.822.640,00
							3.27.04.1.01			Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi				
	2.0.03.01.19		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah Ternak yang Dilayani	78.000 Ekor	2.030.969.149,00	3.27.04.1.01.01				Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Ternak yang Dilayani	36.000 Ekor	2.280.969.149,00
	2.0.03.01.19		Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan	Jumlah Kasus yang Ditanggulangi	2.662 Ekor	650.000.000,00								

PENYEMPURNAAN RANWAL RENJA PD TAHUN 2022

PEMUTAHIRAN PMDN NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)	KODE	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)
							3.27.04.1.02			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi				
							3.27.04.1.02.03				Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah Satuan Ternak yang Diawasi	65.211 Satuan Ternak	400.000.000,00
	2.0.03.01.20	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		Jumlah Populasi Ternak	537.688 Ekor	9.585.658.582,00	3.27.02		Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian					
							3.27.02.1.05			Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi				
	2.0.03.01.20		Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah Ternak yang Di Inseminasi Buatan (IB)	27500 Ekor	1.521.661.585,00	3.27.02.1.05.01				Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Ternak yang Di Inseminasi Buatan	27.500 Ekor	265.150.000,00
							3.27.02.1.04			Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi				
	2.0.03.01.20		Pengembangan Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku	50.000 Dosis	1.053.636.480,00	3.27.02.1.04.02				Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Produksi Semen Beku	50.000 Dosis	1.153.633.690,00
							3.27.01.1.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah				
	2.0.03.01.20		Pengembangan Sarana dan Prasarana Inseminasi Buatan Ternak	Jumlah Sarana dan Prasarana Produksi Inseminasi Buatan Ternak	10 Unit	783.463.360,00	3.27.01.1.06.01				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	16 Jenis	10.000.000,00
							3.27.01.1.06.02				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang Disediakan		0,00

PENYEMPURNAAN RANVAL RENJA PD TAHUN 2022

PEMUTAHIRAN PMDN NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)	KODE	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)
							3.27.01.1.06.04				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Makanan dan Minuman yang Disediakan	543 Porsi	24.994.000,00
							3.27.01.1.06.05				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Jenis Laporan yang Dicitak dan Digandakan	7 Jenis	25.000.000,00
							3.27.01.1.08			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
							3.27.01.1.08.04				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Tenaga Administrasi Kantor yang Disediakan	3480 Orang Hari	279.903.360,00
							3.27.01.1.09			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
							3.27.01.1.09.01				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara	1 Unit	33.560.000,00
							3.27.01.1.09.06				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Dipelihara		0,00
							3.27.03		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian					
							3.27.03.1.01			Penataan Prasarana Pertanian				
							3.27.03.1.01.10				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Produksi Inseminasi Buatan Ternak yang dibangun/direhab	2 Unit	310.000.000,00
							3.27.02		Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian					
							3.27.02.1.03			Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi				
	2.0.03.01.20		Penguatan Perbibitan Ternak	Jumlah Ternak yang Ber SKLB	260 Ekor	175.120.000,00	3.27.02.1.03.03				Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Hewan	Jumlah Standar Daerah SDGH yang Ditetapkan	1 SDGH	67.960.000

PENYEMPURNAAN RANVAL RENJA PD TAHUN 2022

PEMUTAHIRAN PMDN NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)	KODE	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)
							3.27.02.1.05			Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi				
							3.27.02.1.05.03				Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang dawasi dan disertifikasi	50 Ekor	142.520.000,00
							3.27.07		Program Penyuluhan Pertanian					
							3.27.07.1.02			Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian				
	2.0.03.01.20		Pembinaan Ternak Ruminansia	Jumlah Petugas Lapangan Teknis Peternakan	847 OB	1.954.179.115,00	3.27.07.1.02.02				Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Jumlah Petugas Lapangan Teknis Peternakan	770 OB	2.008.879.115,00
							3.27.03		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian					
							3.27.03.1.01			Penataan Prasarana Pertanian				
	2.0.03.01.20		Pengembangan Agribisnis Peternakan	Jumlah Ternak yang Disalurkan untuk Model Integrasi	25 Ekor	1.000.000.000,00	3.27.03.1.01.02				Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Jumlah Ternak yang Disalurkan untuk Model Integrasi	25 Ekor	945.300.000,00
							3.27.02		Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian					
							3.27.02.1.05			Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi				
	2.0.03.01.20		Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah Ternak yang Dipelihara	197 Ekor	250.000.000,00	3.27.02.1.05.01							

PENYEMPURNAAN RANVAL RENJA PD TAHUN 2022

PEMUTAHIRAN PMDN NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)	KODE	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)
							3.27.02.1.07			Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain				
	2.0.03.01.20		Pendistribusian Ternak Sapi Kepada Masyarakat	Jumlah Ternak Sapi yang Didistribusikan	6 Ekor	150.000.000,00	3.27.02.1.07.01				Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah Ternak yang Didistribusikan	4 Ekor	11.781.151.585,00
	2.0.03.01.20		Pendistribusian Ternak Kambing	Jumlah Ternak Kambing yang Didistribusikan	180 Ekor	0,00								
	2.0.03.01.20		Pendistribusian Ternak Kerbau	Jumlah Ternak Kerbau yang Didistribusikan	50 Ekor	0,00								
	2.0.03.01.20		Verifikasi Lokasi dan Kelompok Peternakan	Jumlah Kelompok yang Diverifikasi	212 Kelp	0,00								
							3.27.02.1.04			Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi				
	2.0.03.01.20		Pengembangan Pakan Ternak	Jumlah Unit Pengolahan Pakan	1 Unit	350.000.000,00	3.27.02.1.04.02				Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Unit Pengolahan Pakan	1 Unit	350.000.000,00
							3.27.01		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi					
							3.27.01.1.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah				
	2.0.03.01.20		Pembangunan Sarana dan Prasarana Laboratorium Pakan Ternak	Jumlah Sarana Prasarana UPT. Laboratorium Pakan Ternak	5 Unit	833.580.256,00	3.27.01.1.06.02				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang Disediakan		0,00
							3.27.01.1.06.04				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Makanan dan Minuman yang Disediakan	216 Porsi	10.000.000,00
							3.27.01.1.06.05				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Jenis Laporan yang Dicetak dan Digandakan	2 Jenis	1.000.000,00
							3.27.01.1.08			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
							3.27.01.1.08.04				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Tenaga Administrasi Kantor yang Disediakan	4.908 Orang Hari	394.760.256,00

PENYEMPURNAAN RANVAL RENJA PD TAHUN 2022

PEMUTAHIRAN PMDN NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)	KODE	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)
							3.27.01.1.09			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
							3.27.01.1.09.01				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara	2 Unit	200.000.000,00
							3.27.01.1.09.11				Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Dipelihara	129 Unit	27.820.000,00
							3.27.03		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian					
							3.27.03.1.01			Penataan Prasarana Pertanian				
							3.27.03.1.01.10				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Sarana Prasarana UPT. Pengembangan Ternak dan Pakan yang dibangun/direhab	1 Unit	200.000.000,00
	2.0.03.01.20		Pengembangan dan Penyediaan Pakan Ternak	Jumlah Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)	2000 Ton	1.056.873.470					Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)	2.000 Ton	1.306.854.207,00
							3.27.07		Program Penyuluhan Pertanian					
							3.27.07.1.02			Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian				
			Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis Peternakan	Jumlah Petani dan Pelaku Usaha yang dilatih (Orang)	73 Orang	0,00	3.27.07.1.02.01				Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah Petani dan Pelaku Usaha yang dilatih (Orang)	-	0,00
							3.27.04		Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner					
							3.27.04.1.02			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi				

PENYEMPURNAAN RANVAL RENJA PD TAHUN 2022

PEMUTAHIRAN PMDN NO. 90 TAHUN 2019 (KEPMENDAGRI 050-3708 TAHUN 2020)

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)	KODE	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU (Rp.)
	2.0.03.01.20		Pengawasan Penerapan NKV dan Peredaran PAH	Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan NKV	21 Unit Usaha	457.144.316,00	3.27.04.1.02.02				Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Unit Usaha yang Diawasi Penerapan Keamanan Produk Hewan	44 Unit Usaha	137.140.316,00
							3.27.04.1.04			Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner				
							3.27.04.1.04.01				Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan NKV	21 Unit Usaha	178.550.000,00
							3.27.04.1.04.02				Pengembangan Kompetensi Petugas Penilai Penerapan Persyaratan Teknis	Jumlah Petugas yang Ditingkatkan Kompetensinya	30. Orang	138.736.624,00
	2.0.03.01.20		Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	Jumlah Unit Pengolahan Limbah Ternak Sapi	12 Unit	0,00								
	2.0.03.01.20		Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau	Jumlah Polis Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUI/TS/K)	3.000 Polis	0,00								
JUMLAH						21.152.024.200,00	JUMLAH						46.025.336.608,00	

An. KEPALA BAPPEDALITBANG PROVINSI RIAU
KEPALA BIDANG PEREKONOMIAN DAN SUMBERDAYA ALAM

ABDUL MADIAN
NIP. 19750516 200212 1 006

Pekanbaru, 04 Juni 2021

An. KEPALA DINAS
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

AYU SUSANTI
NIP. 19680427 199803 2 001